

SKRIPSI

**MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA *TOLABUL*
ILMI RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

EKO KRISDIANTO

NPM. 1803061010



Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H/2024 M

**MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA *TOLABUL*
ILMI RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

EKO KRISDIANTO

NPM. 1803061010

Pembimbing : Dr. Wahyudin, S.Ag.,M.A.,M.Phil

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H/2024 M

PERSETUJUAN

Judul : MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI
SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR
KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH
MATARAM LAMPUNG TENGAH

Nama : EKO KRISDIANTO

NPM : 1803061010

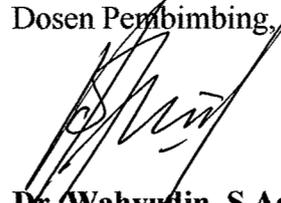
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 8 Desember 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 196910272000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : EKO KRISDIANTO
NPM : 1803061010
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 8 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
NIP. 19691027200031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No.: ~~B-0085/In.18.4.10/PP.009/01/2024~~

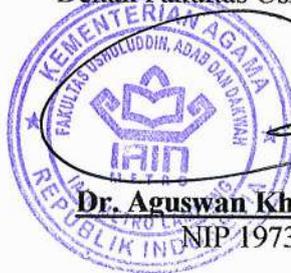
Skripsi dengan judul: **MUSIK HADRAH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA
TOLABUL ILMI RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA**, yang
disusun Oleh: EKO KRISDIANTO, NPM: 1803061010, Program Studi: Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah pada hari/tanggal: Juma'at/29 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil	(.....)
Penguji I	: Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I	(.....)
Penguji II	: Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.

NIP 197308011999031001

ABSTRAK

MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA *TOLABUL ILMI* RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

Oleh:

EKO KRISDIANTO

1803061010

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peranan dari kegiatan musik hadroh yang menjadi salah satu alat untuk digunakan sebagai media dakwah yang digunakan pada grup hadroh Risma Masjid Al-Khoir di Kampung Bumi Setia.

Penelitian ini dilakukan pada dasar kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Risma Masjid Al-Khoir. Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini, dan subjek penelitiannya yakni Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia. Penelitian ini difokuskan pada kesenian musik hadroh yang digunakan sebagai sarana untuk berdakwah. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *field reseach*, penelitian lapangan yang memiliki sifat penelitian dekriptif kualitatif, dengan melakukan survai, dan menggunakan sumber data yang diambil dengan membagi sumber data primer dan sekunder, berkenaan dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kesenian hadroh Risma Masjid Al-Khoir dilakukan secara rutin di Kampung Bumi Setia, a). sarana dakwah yang digiatkan melalui musik hadroh, karena dalam musik hadroh lirik, syair, dan lagunya banyak mengandung pesan dakwah dan pembelajaran, terlebih kegiatan tausiyah yang dilakukan oleh para anggota risma masjid untuk mendidik generasi muda melalui TPQ Al-Khoir dan Madrasah Dinniyah di kampung tersebut. b). peranan musik hadroh dapat memberikan hal menarik kepada masyarakat yang membuat masyarakat selalu tertarik pada kegiatan Risma Masjid Al-Khoir.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO KRISDIANTO

NPM : 1803061010

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam sumber pustaka.

Metro, 10 Desember 2023

Yang menyatakan



EKO KRISDIANTO

NPM 1803061010

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad.” – Abu Hamid Al Ghazali

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil Alamin penulis ucapkan rasa syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan keberkahan ilmu kepada penulis. Penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Mulyani (Alm) dan Ibu Yulidar, yang telah mengasuh, membesarkanku, mendidik, mengarahkan, memotivasi membimbing dan senantiasa mendoakan, tabah dan sabar demi kesuksesanku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan maghfiroh kepada keduanya.
2. Adikku Dwi Ridho Aji Prabowo yang telah mengajarkan ku kesabaran dan juga tanggung jawab.
3. Seluruh anggota keluarga besar yang telah senantiasa memberikan pengalaman berharga serta pengajaran yang berharga.
4. Sahabat-sahabat ku dan orang-orang baik yang telah memberikan pengalaman berharga.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Sahabat KPI seperjuangan angkatan 18.
7. Serta seluruh teman-teman kampus yang telah memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang selalu mencurahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA *TOLABUL ILMI* RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia kepada jalan kebenaran.

Alhamdulillah penulis ucapkan tiada henti karena telah berhasil menciptakan karya tulis yang besar dan patut di banggakan ini. Setelah melewati perjalanan Panjang dan menghadapi segala rintangan. Namun, penulis juga merasa jika skripsi ini pun masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Skripsi ini di tulis guna memenuhi salah satu persyaratan yang telah ditentukan dalam menempuh program strata satu (S1) dan meperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam perjalanannya, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat, motivasi baik secara moral maupun material. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Wahyudin, S.Ag.,M.A.,M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta inspirasi yang amat berharga bagi penulis, dan selalu memberikan candaan di sela-sela bimbingan.
5. Kepada seluruh civitas akademika IAIN Metro yang telah membantu dan membimbing selama masa perkuliahan.

6. Bapak ibu Dosen dan staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman serta bimbingan kepada penulis selama dalam masa perkuliahan.
7. Kepada segenap jajaran Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung tengah.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Metro Lampung.

Demikianlah pengantar yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan penulisan dalam skripsi ini.

Metro, 25 November 2023

Yang Menyatakan



EKO KRISDIANTO

NPM.1803061010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Musik Hadroh.....	12
1. Pengertian Musik Hadroh.....	12
2. Tujuan Musik Hadroh.....	17
3. Fungsi Musik Hadroh.....	18
4. Musik Hadroh Sebagai Media Dakwah.....	21
B. Media Dakwah.....	22
1. Pengertian Media Dakwah.....	24
2. Tujuan Media Dakwah.....	25
3. Fungsi Media Dakwah.....	27
4. Dakwah melalui media Musik dan Nyanyian.....	28

5. Sarana-Sarana Melalui Media Musik.....	30
C. <i>Tolabul Ilmi</i>	32
1. Pengertian <i>Tolabul Ilmi</i>	32
2. Al-Quran dijadikan Sumber Ilmu	34
3. Alam dijadikan Sumber Ilmu.....	36
4. Musik sebagai Media Ilmu	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	40
A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Kengabsahan Data.....	47
E. Teknis Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Sejarah Singkat Kampung Bumi Setia.....	50
2. Kondisi Geografis	51
B. Seni hadrah Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah	52
1. Pelaksanaan hadrah di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.	52
2. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Kegiatan Risma Masjid Al-Khoir	55
3. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Risma Masjid Al-Khoir	57
C. Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir Sebagai Sarana <i>Tolabul Ilmi</i> di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah	59
D. Peran Musik Hadroh Sebagai Alat Media Dakwah dan Sarana	

<i>Tolabul Ilmi</i> di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL RENCANA PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Izin Riset

Lampiran 3 Surat Balasan Riset

Lampiran 4 Surat Tugas

Lampiran 5 Outline

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Lampiran 8 Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 9 Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 11 Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan ini, Komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam bermasyarakat maupun beragama. Pada kitab suci al quran, berisikan banyak sekali penjelasan tentang berbentuknya sebuah komunikasi. Komunikasi adalah fondasi dasar dalam ilmu berdakwah, dan penyampaiannya bisa melalui banyak media maupun metode. Seperti Rasul yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk dapat menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, dan ditegaskan melalui al quran dalam al quran Surat Al-Maidah ayat 67:

﴿يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ
فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah SWT memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah SWT tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.¹

¹ Terjemahan Departemen Agama RI. (2019), Al-Quran Surat Al-Maidah: 67.

Mencari ilmu juga memiliki keutamaan yang sangat mendalam bagi Umat muslim.² Manusia memiliki kemampuan berbahasa yang di dasarkan pada hal-hal yang berada di sekelilingnya. Dengan begitu, manusia akan mampu menjelaskan dal apa saja yang ada di sekitarnya tersebut. Selain itu, manusia juga memiliki akal untuk berpikir dan menetaskan sebuah pemikiran-pemikiran baru yang sejalan dengan perkembangan zaman. Dan termasuk pemikiran dalam dunia komunikasi.

Fariani berpendapat, pada dasarnya dakwah adalah suatu kegiatan komunikasi dalam penyampaian sebuah pesan pada dakwah tersebut lebih mengarahkan dalam “mengajak” atau “menyerukan” serta “memanggil” kepada orang lain untuk berkeringinan memeluk dan mempelajari serta mengamalkan ajaran agama Islam sesuai kaidah-kaidahnya dalam beriman kepada Allah SWT.³

Secara sadar dan tanpa paksaan guna menjalankan kehidupan di dunia maupun kehidupan nanti di akhirat. Keyakinan dalam beriman kepada iman kepada Allah SWT tersebut dimana kita harus mempercayai suatu keyakinan bahwasanya tuhan hanyalah satu di muka bumi ini yakni Allah SWT. Pada target dakwah tersebut dapat dimulai terhadap keyakinan pada diri pribadi kita sendiri, keluarga, teman sekitar, maupun di masyarakat luas terlebih di khalayak ramai terdapat banyak insan manusia yang hadir, dan seluruh umat

² Nurparikah, Siti. 2022. *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,) Volume 2, No. 1, Tahun 2022,; 78-85. doi:<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2130>. 81.

³ Fariani. 2017. *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. 12.

manusia,⁴ (contohnya: acara musik hadroh di lingkungan masyarakat dan kegiatan keagamaan seperti tabligh rutin di lingkungan masyarakat kampung).

Dengan dakwah manusia dapat terpanggil hati dan nuraninya untuk senantiasa mendengarkan ajakan kebaikan untuk hidup di dunia ini yang hanya sebatas ujian untuk hidup di alam akhirat yang akan datang. Dalam dakwah tersebut ada banyak macam media dakwah yang dipakai oleh umat Islam dalam menyerukan guna menuntun dan mengajak beriman kepada Allah SWT untuk setiap umat manusia di muka bumi ini.

Salah satunya adalah dengan musik, di mana musik menjadi salah bagian dari media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan yang akan disampaikan kepada oranglain maupun orang banyak. Dan musik tersebut merupakan sesuatu hal yang disebut sebagai seni ataupun kesenian, pada dasarnya pula kesenian tersebut selalu banyak di sukai oleh masyarakat luas. Musik memiliki aneka ragam mulai dari fungsi musik itu sendiri dan musik digunakan untuk puji-pujian.

Musik yang penuh dengan unsur puji-pujian selalu digunakan sarana untuk berdakwah. Dan salah satu genre musik yang dapat menjadi media dakwah tersebut dapat disebut sebagai musik dakwah. Seni musik telah menjadi media yang berperan dalam aspek religi manusia, karena mempunyai nilai yang dapat menjadi daya tarik dalam memikat hati dari setiap penonton

⁴ Fariani. 2017. *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. 18.

dan pendengar. Dunia musik tentu tak hanya berperan menjadi media hiburan,⁵ akan tetapi tokoh yang menciptakan kesenian tersebut tentunya memiliki tujuan tertentu.

Seperti sebagai mata pencarian, media yang dapat menjadi propaganda, atau juga dapat dipakai sebagai media dakwah. Bagi para penikmat suatu karya tentu mereka akan tertarik untuk menjiwai sesuatu hal menjadi misi utamanya. Kesenian musik tergolong dalam Musik dakwah tersebut salah satunya adalah musik hadroh, dan musik hadroh jemaah pengajian atau suatu organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) dalam kegiatan acara dakwah sebagai media dakwahnya.

Terlebih guna mengundang jemaahnya agar tertarik untuk datang, dan yang selalu menjadikan ramai yakni unsur musik hadroh yang terbilang sebagai media hiburan.⁶ Namun tak juga lepas dari ceramah oleh ustadznya yang selalu disampaikan setelah penampilan musik hadroh tersebut. Acara musik hadroh selalu mampu memberikan kesan kepada masyarakat untuk dapat hadir ke acara dakwah karena disamping pada dasarnya musik sebagai media hiburan dan media ekspresi.

Acara hadroh digunakan sebagai media guna mengiringi doa dan puji-pujian serta solawat-solawat yang dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan Allah SWT, tidak juga membatasi usia para umatnya untuk hadir ke acara

⁵ Nirwanto, Bagus. 2015. "Musik Hadrah Nurul Ikhwan di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemenn dan Ananlisi Musik." *Jurnal Seni Musik* (Universitas Negeri Semarang) JSM 4 (1) (2015): 30-39. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>. 30.

⁶ Fariani. 2017. *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. 18.

tersebut.⁷ Dari kalangan usia tua hingga kalangan usia generasi muda saat ini menjadi salah satu keminatan dalam untuk mendatangnya.

Terlebih generasi muda yang memiliki semangat tinggi dalam kegiatan tersebut dan berpotensi lebih banyak memperoleh kebaikan. Dalam proses belajarnya dan menjadikan generasi yang memiliki kepribadian dan perilaku yang lebih positif dalam kegiatan kedepannya. Terlebih guna membangun dan meningkatkan motivasi *Tolabul Ilmi*.

Kaum Muslim dibagi menjadi dua kelompok besar yakni kelompok pertama, kaum muslim yang hanya yang menjalankan amalan sholeh. Kelompok kedua, kaum muslimin yang beriman, beramal shaleh, serta berilmu. Mengenai dua pembagian kelompok besar tersebut, derajat kelompok kedua yang di tempatkan pada derajat yang di tinggikan dari kelompok pertama.

Bukan karena dari soal ilmu pengetahuannya, melainkan dari amalan yang diajarkan kepada orang-orang lainnya, mulai dari lisannya maupun keteladanannya. Dan ilmu yang dimaksud bukan hanya sekedar dari ilmu agama, melainkan ilmu-ilmu lain yang pastinya akal menjadi bekal yang baik dan memberikan manfaat pula kedepannya.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang kegiatan musik hadroh Risma sebagai sarana *Tolabul ilmi* yang dilaksanakan di Kampung Bumi Setia, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan pada Risma tersebut diharapkan dapat mengarahkan kaum muda-

⁷ Fariani. 2017. *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. 19.

mudi ke hal-hal yang bersifat positif. Selain itu, Kampung Bumi Setia juga adalah kampung di kecamatan seputih mataram dan memiliki kegiatan keragaman kesenian budaya yang masih eksis sampai saat ini.⁸ Dari kesenian wayang, musik, kesenian tari, maupun kesenian yang dibalut oleh unsur kegiatan keagamaan seperti kegiatan Risma Al-Khoir.

Karena, di Kampung Bumi setia masyarakat sering menemukan kegiatan kenakalan remaja pada generasi muda, dan tergolong pergaulan bebas. Maraknya pula generasi muda terlalu asik pada dunia game online yang menjamuri dunia para remaja pada saat ini.⁹ Hal yang membuat para generasi muda dianggap tidak produktif terlebih pada kegiatan di sektirar masyarakat. Masyarakat Kampung Bumi Setia menjunjung tinggi nilai kekerabatan yang ditinggi dan nilai gotong royong yang solid. Guncangan Antar generasi juga terkadang terjadi, terlebih pada kegiatan yang mengharuskan bekerja sama antar muda dan mudi.

Perbedaan ide generasi muda lebih kreatif namun kurang efisien dalam pengambilan eksekusi kegiatannya.¹⁰ Terjadilah dinamika turunya rasa tanggung jawab antar anggota tersebut. Kesan para anggota yang terjadi pada kegiatan rapat risma pula mendapati kesan senioritas yang sangat dominan di setiap rapat kegiatannya. Pro dan kontra pada saat rapat selalu menjadi topik

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Suhadi Selaku Pembimbing Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suhadi Selaku Pembimbing Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Upiek Saputra Selaku Pelatih di Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB.

permasalahan selisih yang mewarnai kegiatan Risma Al-Khoir.¹¹ Kegiatan Risma tersebut terkadang memiliki fokus aktif di kegiatan masyarakat Kampung Bumi Setia.

Ditemukan peristiwa yang menjadi sumber permasalahan pada peningkatan kenakalan remaja yang sangat tajam, yakni sekitar 56% atau 15 kasus pada tahun 2018 menjadi 34 kasus pada tahun 2020.¹² Kaum muda-mudi di Kampung Bumi Setia mayoritas menyukai dunia hiburan, terutama pada musik, maka banyak pula ditemui perilaku yang menyimpang ke arah kenakalan remaja dan mabuk-mabukan. Hal menarik dari kegiatan musik hadroh tersebut diperuntukkan guna dapat mencegah dan menurunkan kenakalan remaja yang terjadi di mayoritas remaja sekitar,¹³ karena itu kegiatan musik hadroh ini menjadi salah satu sarana *Tolabul ilmi* guna mengarahkan ke hal kegiatan positif.

Kegiatan dari Risma pula dilakukan secara rutin solawat berligir di seminggu sekali yang dilakukan di rumah anggota Risma tersebut. Dilakukan pula kegiatan setiap tiga bulan sekali kegiatan lomba keagamaan,¹⁴ kegiatan dari Risma tersebut dapat pula menjadi media hiburan yang diundang oleh pihak orang hajatan demi mengisi suatu acara.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mas Dapot Pangihutan Simbolon Selaku Pengurus dan anggota aktif di Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB

¹² Hasil Wawancara Bapak Maimin Selaku Pengurus dan anggota aktif di Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Suhadi Selaku Pembimbing Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Mas Dapot Pangihutan Simbolon Selaku Pengurus dan anggota aktif di Risma Al-Khoir, tanggal 5 September 2023 di kediaman bapak Suhadi di Kampung Buni Setia. Pukul 20.17 – 21.41 WIB

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir?
2. Peranan Musik Hadroh sebagai sarana *Tolabul ilmi* di Risma Masjid Al-Khoir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan musik hadroh alat media dakwah sebagai sarana *Tolabul ilmi* di Risma Masjid Al-Khoir.
2. Untuk Menganalisis Peranan Musik Hadroh.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ini dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapat wawasan dan pengetahuan tentang manfaat peran musik hadroh alat media dakwah sebagai sarana *Tolabul ilmi* di risma masjid.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi penulis lainnya, yang akan mendeskripsikan lebih dalam tentang peranan manfaat dari kegiatan musikalitas yang dilakukan oleh organisasi Risma.

D. Penelitian Relevan

1. Penulisan Skripsi yang disusun oleh Retno Handayani berjudul “Peran Musik Islami Dalam Pembentukan Kepribadian (Studi Kasus Pada Lima Remaja di Dusun Ambarrukkmo, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana nasyid berperan dalam membentuk kepribadian remaja di Dusun Ambarukkmo, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta, penelitian ini difokuskan pada lima remaja dari berbagai daerah yang menjadi bahan data penelitian. Dan dari hasil eksplorasi yang penulis dapatkan antara lain: nasyid menjadi musik dalam kebudayaan dan mampu merubah perilaku dan Kepribadian yang lebih mengarahkan pada hal positif, dari spiritual hingga rasa kedamaian serta kesadaran rasa tenang. Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan media music sebagai subjek penelitiannya namun perbedaannya berada pada obyek penelitian yakni membentuk kepribadian.
2. Penulisan Skripsi yang disusun oleh Zulieha dari UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022 yang berjudul ” Musik Sebagai Media Dakwah (Studi pada Dakwah Opick Melalui Media Musik)”. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan kesimpulan sasaran Dakwah musik yang dilakukan oleh Opick lebih menargetkan sasaran pada anak-anak usia 11-30 tahunan. Dengan alasan yang sangat beragam. Mulai dari liriknya yang memiliki pesan kehidupan, suara Opick yang merdu dan banyak disenangi oleh pendengar, dan mengingatkan para pendengar untuk selalu rindu serta

mengingatkan para pendengar lagunya untuk selalu ingat kepada Allah SWT. Dakwah Opick lebih menjerat kepada kaum millennial yang masih sangat aktif dalam beraktivitas di keseharian mereka yang tak sempat mendengarkan atau mengikutsertakan pada kegiatan jemaah tabligh, dan musik dapat menjadi media dakwah yang amat diperuntukan guna melakukan strategi dakwahnya. Penelitian juga menggunakan media musik sebagai subjek penelitiannya sebagai media dakwahnya, perbedaan terdapat pada jenis Music Pop Religi Opick yang berbeda dengan Musik Hadroh yang dimainkan oleh Risma Masjid.

3. Penulisan Skripsi yang disusun oleh Demila Wati IAIN Metro pada tahun 2018 yang berjudul “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Kampung Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Peswara”. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan kesimpulan bahwasanya kegiatan rutin dari kesenian hadroh di Kampung tersebut dengan dilakukan secara rutin ternyata hal itu berdampak positif di kalangan masyarakat sekitar karena menyangkut nilai religius dan nilai moral. Persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan media musik hadroh sebagai subjeknya, namun penelitian ini berfokus pada kegiatan rutin saja dan dampak di lingkungan sekitarnya. Perbedaan penelitian berada pada objek penelitian berada pada obyek sarana *Tolabul ilmi* kegiatan Risma Masjid.

Dari ketiga penelitian di atas, belum ada yang secara khusus membahas Musik Hadroh alat musik dakwah sebagai sarana *Tolabul Ilmi* Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten

Lampung Tengah, oleh karenanya penulis lebih fokus membahas kesenian hadroh sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di kampung tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik Hadroh

1. Pengertian Musik Hadroh

Secara umum kesenian musik hadroh merupakan kebudayaan melayu yang berpedoman pada nilai religius.¹⁵ Hal ini berkaitan karena mayoritas masyarakat Melayu sebagai umat muslim dan menjadikan pelaksanaan budaya yang ada di masyarakat tersebut bernuansa religi yang kuat dalam mengikat aturan maupun norma budaya masyarakatnya.

Seni hadroh adalah salah satu kesenian dari umat Muslim, Kesenian hadroh adalah kesenian musik yang dimainkan dengan pembacaan sholawat dan diiringi oleh permainan dari tabuhan rebana, dan dikemas dengan semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan rasa cinta masyarakat dalam perkembangan kesenian Islam.

Hadroh atau kesenian rebana adalah permainan instrumental musik yang bernafaskan kesenian umat muslim dengan melantunkan sholawat nabi dengan iringan alat musik rebana¹⁶ Hadroh adalah kebudayaan yang berasal dari Timur Tengah, tepatnya dikenal secara luas dengan musik marawis.

¹⁵ Fariani, Hadrah, *Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 6.

¹⁶ Hamdy Salad, *Agama Seni : Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik* Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2002, 65.

Hadroh mulai masuk ke Indonesia diperkirakan sudah cukup lama bersamaan dengan datangnya para pedagang Arab ke nusantara, setelahnya mulai menyebar ke pelosok nusantara dan sekitar pada abad 18 musik hadroh mulai memasuki tanah jawa. Permainan dari pemusik hadroh menggunakan formasi baris para penabuh, pemokol yang beranggotakan antara empat sampai lima orang, terkadang juga menggunakan sebuah jidur dan gendang, serta sekelompok penari yang diiringi musik tersebut.

Para penari tersebut membentuk panduan seperti bersahut-sahutan diiringi melodi dan doa dengan dibalut nyanyian dan permainan musik secara begilir.¹⁷ Kelompok hadroh juga terdiri atas tigapuluh hingga enampuluh orang, dan tampil pada acara kaum pria, marhabanan, khitanan, pernikahan, atau acara perayaan.

Kelompok tersebut adalah satu-satunya yang dibolehkan memsuki Masjid, terlebih pada saat perayaan pesta hari besar Maulid Nabi. Masyarakat melayu juga mempunyai konsep dasar yang sangat terkait dengan eratnya pilar-pilar keutamaan adat budaya masyarakat melayu, yakni adat yang bersendikan pada Syara' kitabullah.¹⁸ Dengan demikian juga konsep adat dan budaya melayu tidak dianjurkan untuk bergeser dari konsep Islami. Terutama masyarakat melayu memiliki adat budaya yang sangat saling berkaitan dengan agama Islam.

¹⁷ Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 214.

¹⁸ Ridwan, T.Amin, *Budaya Melayu Menghadapi Globalisasi*, Medan : USUpress, 2005. 113.

Musik Hadroh termasuk seni yang berpedoman akan nilai dan ajaran-ajaran Islam. Musik Hadroh juga termasuk dalam seni religius dari masyarakat melayu. Kesenian ini sangat erat dengan ajaran keagamaan dan nilai-nilai moral yang erat dengan estetika dari etika manusia, membuat masyarakat dapat terbawa dan menerapkan nilai seni yang berisikan pesan moral yang bernilai.

Kesenian musik hadroh adalah kesenian religius dari masyarakat melayu yang bermula dari Turki, masuk ke Indonesia dengan dibawa oleh jalur perdagangan dan disebarkan ke pulau Sumatra dan Jawa. Secara historis, pada abad ke-6 masyarakat medinah menggunakan kesenian hadroh sebagai iringan musik dalam acara penyambutan atas datangnya Nabi Muhammad SAW yang telah hijrah dari Makkah.

Pada masa itu masyarakat Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW dengan melantunkan syair *Thaala'l Badru* yang dikemas dengan permainan musik hadroh, sebagai bentuk ungkapan rasa bahagia atas telah hadirnya sosok Rasullulah ke tanah mereka. Selanjutnya Musik hadroh dipakai sebagai media dakwah oleh para penyebar agama Islam. Melalui lantunan syair yang indah dan permainan musik perkusi, dan berisikan pesan Islami yang disajikan melalui sentuhan karya seni yang khas.

Ahmad berpendapat, kesenian hadroh bukanlah suatu hal baru di masyarakat, karena kesenian tersebut telah ada sejak zaman lampau.¹⁹ Hadroh bermula dari Bahasa Arab dan Negara-Negara Timur Tengah. Konon kesenian tersebut diciptakan oleh seorang tokoh ulama asal Madinah atau Makkah. Seorang ahli kesenian hadroh yakni Sunario yang lahir di Sumenep pada tahun 1929, ia telah mengenal kesenian hadroh, samman, dan gambus sejak beliau masih muda²⁰, selain itu, istilah lainnya yang dicatat oleh Kilaan memiliki catatan lain yang aktif pada tahun 30an.

Tepatnya kapan kesenian hadroh di Indonesia ini bermula tidak dapat diketahui secara pasti, mulanya kesenian ini dikenalkan pertama kali oleh Jalaluddin Rumi Muhammad bin Muhammad Al-ba Ikhi Al Quwuni seorang tokoh *tasawuf*.²¹ Dan masuknya kesenian Islami ini ke Indonesia tidak lepas dari perkembangan zaman.

Menurut catatan lainnya juga kesenian Religius yang bermula dari turki ini masuk ke Indonesia melalui jalur dagang dan ada di Indonesia sejak abad ke-13an yang dibawa oleh Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Hasbny,²² dengan misi berdakwah yang dibawa masuk ke Indonesia untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

¹⁹ Ahmad, Amirullah. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: PLP2M, 2013, 50.

²⁰ Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 214.

²¹ Fariani, Hadrah, *Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 8.

²² Mudjahidin, *Keindahan Karya Seni di Tinjau dari Beberapa Sudut Pandang Baik Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: PT.Gunung, 1985), 3.

Di samping itu juga beliau membawa kesenian Arab berupa pembacaan sholawat dengan iringan tabuhan rebana ala Hasbsy atau secara luas disebut sebagai kesenian Hadroh, yakni membentuk majelis untuk bersholawat dan membawakan pujian-pujian kepada Rasul sebagai salah satu sarana kecintaan (mahabbah), Kesenian ini memiliki konsep seni vokal dan seni tari, seperti menari sambil mengaji dengan membawakan sayir sholawat. Hadroh dalam Bahasa Arab yaitu “*Hadoroh Yadaru*” dan memiliki makna “hadir” dan “mengajak” serta “berkumpul” dan ”mengajarkan” melalui media kesenian.²³

Meskipun masih terdengar asing, Kesenian hadroh pada saat itu sudah sangat populer di kalangan majelis-majelis yang pimpinannya seorang ulama, habib dan kyai yang menyebarkannya di kalangan masyarakat. Akan tetapi istilah tersebut lebih dikenal sebagai permainan musik rebana yang ditampilkan di acara besar keagamaan seperti perayaan Maulid Nabi. Selain itu hadroh juga digunakan pada acara megarak atau mengiring acara sunatan ataupun acara pernikahan.²⁴

Seni hadroh juga memiliki gerakan dalam pelaksanaannya, dan gerakan tersebut tidaklah rumit karena mudah diikuti. Gerakan-gerakan dalam kesenian hadroh ini antara lain gerakan duduk besipu dengan menggerakkan anggota tubuh lainnya seiring dentakan nada dan syair-

²³ Fariani, Hadrah, *Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 8.

²⁴ Fahrunnisa. Skripsi: *Minat Jamaah Majelis Taklim Nurul Musthofa Terhadap Kesenian Islam Hadroh*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011). 27.

syairnya. Kesempurna keindahan dari seni Hadroh terdapat ketika permainan musik melayu mengiringnya. Permainan musik hadroh hanya tabuhan rebana sambil bernyanyi syair-syair melayu dan solawat.

2. Tujuan Musik Hadroh

Kesenian Musik ini bukan sekedar dimainkan untuk didengar dan dinikmati sendiri, tapi kesenian ini juga seringkali dipagelarkan di hadapan masyarakat, selain itu acara-acara rutin sebagai tradisi, meskipun enak didengar ditelinga, kesenian ini dimaksudkan bukan untuk menjadi sekedar tontonan semata karena kesenian ini adalah bagian dari syair dan bukan hiburan semata. Kesenian hadrah tidak lepas denga solawat.

Budi Suseno Dharmo berpendapat, shalawat itu ialah doa kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini biasanya diekspresikan dalam bentuk gaya bermacam-macam.²⁵ Seni tradisional Islam ini tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia saja, melaikan juga negara-negara Asia yang lainnya, Timur Tengah, Afrika, dan negara-negara di mana umat Islam berada.

Dari uraian di atas tujuan seni hadrah bukan hanya sekedar dimainkan saja tetapi juga didengar karna lantunan syair-syairnya mengingatkan kita kepada Allah SWT dan Rasullunya.

²⁵ Budi Suseno Dharmo. *Lantunan Shalwat Nasyid*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), 123.

3. Fungsi Musik Hadroh

Kesenian Hadroh adalah salah satu seni bernuansa Islami, syairnya pun memiliki tema mengenai ajaran Islam dan berisi pujian kepada Allah SWT dan pujian kepada Rasul dengan rangkaian solawat dan zikir, ajaran serta nasihat hidup sesuai ajaran Islam²⁶ Pada umumnya kesenian hadroh memiliki syair yang berbahasa Arab dan Melayu. Dan selebihnya berisikan syair solawat seperti solawat dan pujian yang ditunjukkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Budi Suseno Dharmo berpendapat dari syair tersebut berisi pesan moral yang mengajak umat manusia untuk beramal baik dengan sesama umat manusia sesuai ajaran Islam. Fungsi seni hadroh untuk menentramkan pikiran manusia serta dapat memperbaiki tabiat manusia. Selain itu, sebagai alat menifestasikan atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan.²⁷

Di samping itu, hadrah dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berdzikir, sebagai manifestasikan dan wujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dia berikan kepada hambanya. Kesenian religi tercipta dari sebuah kebudayaan itu bukan hanya mencakup keindahan atau hiburan saja. Melainkan mengandung isi, makna, nilai, atau pesan moral yang dipedomankan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁶ Fariani, Hadrah, *Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 12.

²⁷ Budi Suseno Dharmo. *Lantunan Shalwat Nasyid*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), 123.

Tumbuh kembang seni tersebut dari beragam suku dan bangsa juga memiliki peranan sebagai media pendidikan, media ekonomi, media ritual, dan media hiburan (berestetika), media pariwisata, dan media yang membawa nilai positif bagi kehidupan masyarakat, terkhusus untuk para seniman dan budaya di suatu bangsa.

Musik hadroh tidak sekedar sebagai media hiburan semata yang yang dinikmati dan dimainkan oleh sekelompok orang atau pemain musik hadroh saja.²⁸ Melainkan dilakukan dan dipentaskan untuk dinikmati oleh kalangan masyarakat umum dan sering dipentaskan pada acara keagamaan guna memperingati hari-hari besar umat Islam.

Contohnya pada Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan acara tersebut tidak hanya dilaksanakan di lingkungan pesantren saja, melainkan dilaksanakan di lingkungan masyarakat umum yang mayoritas kaum muslim. Fungsi dari kesenian hadroh antara lain, Menjadi media dakwah yang bersikan mengenai nasehat dan pesan moral dan dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku.

Kesenian ini dapat menyampaikan pesan yang mudah diterima karena memiliki daya tarik tersendiri guna mengajak masyarakat berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Menjadi media pendidikan untuk generasi muda, terkhusus mengenai kekompakan dan

²⁸ Fariani, *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 14.

peduli akan sesama.²⁹ Hal ini terdapat dalam kegiatan seni hadroh, karena tidak dimainkan oleh tunggal melainkan dimainkan secara serempak dan penuh kekompakan agar hasil dari gerakan menjadi rapi dan indah.

Tidak hanya itu, dunia kesenian yang ditekuni akan melahirkan seniman dan budayawan yang memiliki jiwa seni tinggi sehingga kesenian tradisional beserta keberadaannya dapat terjaga. Menjadi media hiburan, yakni sebagai pelepas rasa lelah, kejenuhan, serta kebosanan yang akan memberikan hiburan dan kegembiraan kepada penonton.

Menjadi media olahraga karena dalam kesenian hadroh terdapat olah gerak tubuh mirip dengan gerakan silat, namun dilakukan melalui seni dan membuat tersebut indah. Sehingga melakukan gerakan tersebut maka membuat tubuh menjadi sehat dan bugar.

Menjadi media pariwisata karena kesenian hadroh merupakan warisan budaya yang dimiliki oleh suku bangsa dan bisa dimanfaatkan sebagai media promosi wisata daerah sehingga dapat dikenal oleh masyarakat banyak dan dapat memberi perubahan dari segi perekonomian masyarakat ke taraf yang lebih baik.

Menjadi media ekonomi, yakni pelaku seni dapat menaahmbah penghasilan melalui kegiatan berkesenian. Karya seni yang diciptakan harapannya agar diterima oleh masyarakat. Terdapat harapan lain pula,

²⁹ Fariani, Hadrah, *Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, Cetakan pertama (Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 13.

yaitu sebuah nilai artistik atau nilai dari budaya yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Dan hasil karya tersebut dapat dipertunjukkan dan dipertontonkan atau ditampilkan di acara kebudayaan.

Pada saat ini ditiap sanggar maupun komunitas budaya memiliki taraf biaya yang disepakati saat diundang di sebuah acara untuk tiap penampilannya. Dari uraian di atas kesenian musik hadroh memiliki fungsi lain, diantaranya menjadi media komunikasi, media ritual, serta media pengawasan terhadap perkembangan generasi muda.

4. Musik Hadroh Sebagai Media Dakwah

Kesenian hadrah merupakan seni yang dalam kegiatannya sebagai media dakwah yang menyampaikan nilai nilai Islam di dalamnya. Agama memberikan pengaruh besar pada sebuah kebudayaan di Indonesia. Sebagaimana agama Islam, kebudayaan sangat kuat dipengaruhi oleh Islam di Indonesia dalam bidang kenegaraan dan kemasyarakatan.

Beberapa komponen – komponen tertuang di dalamnya tentang keadilan, ketertiban,³⁰ akhlak sehingga para ulama mengistilahkan *ra's al-hikmah almashurah* yang berarti “kebijaksanaan adalah musyawarah”. Berdasarkan aspek religiuitas agama, kesenian hadrah

³⁰ Wirayuda, Riko Satriya. 2022. *Skripsi Pergulatan Kesenian Hadrah Kuntulan “Thalabul Hidayah” Dalam Menghadapi Digitalisasi Seni Bernafaskan Islam di Kalangan Masyarakat Wringin Pitu, Tegaldlimo, Banyuwangi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 13.

memiliki kandungan nilai-nilai Islam yang kental, terlebih kesenian hadrah merupakan sebuah hasil akulturasi budaya dan agama Islam.

B. Media Dakwah

Media adalah arti dari kata perantara (medium), yakni sarana atau alat yang dipakai komunikator (pendakwah) guna tersampaikan pesan kepada komunikan (pendengar). Media disebut sebagai saluran (*channel*) guna pesan mudah tersampaikan,³¹ pernyataan ini diutarakan oleh Harold D. Laswell.

Dalam bahasa Inggris, media adalah bentuk jamak dari medium, yang berarti medium, di antara, rata-rata.³² Berdasarkan pengertian tersebut, para ahli komunikasi mendefinisikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator dengan komunikator (penerima pesan).

Dalam bahasa Arab, media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamaknya wasail yang berarti alat atau perantara.³³ Media komunikasi tidak terlepas dari simbol-simbol karena simbol merupakan alat untuk menyampaikan sesuatu yang ada di dalam pikiran, perasaan dan keinginan manusia.

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.³⁴ Dalam arti sempit media dakwah dapat

³¹ Romli, Asep Syamsul M. “*Komunikasi Dakwah - Pendekatan Praktis*,” 2013. 40.

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 403.

³³ Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia), 14.

³⁴ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 288.

diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat.

Sedangkan menurut Hamzah Tualeka³⁵, media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi obyek dakwahnya. Media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai pengajaran secara lebih spesifik media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti: buku, film, video, kaset, slide, dan lain sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.³⁶ Umum digunakan sebagai media saluran pesan vokal seperti telepon, intercom, intercom, pengeras suara, radio, dan sebagainya. Pada media tertulis seperti surat, internet³⁷ (email, website, facebook, twitter), surat kabar, memo, majalah dinding, buku, buletin, majalah, dan sebagainya.

Pembagian media komunikasi tergolong menjadi dua, yakni media tradisional dan media modern. Seperti dongeng (cerita, folklor), legenda, mitos, pemio, peribahasa, pepatah, puisi, nyanyian, teater, dan alat bunyi bedug dan kentongan merupakan golongan media tradisional.

³⁵ Hamzah Tualeka. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Indah Offset. 1988), 58.

³⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajafindo Persada, 2013), 116

³⁷ Romli, Asep Syamsul M. "Komunikasi Dakwah" - Pendekatan Praktis," 2013, 40.

Hal tersebut menjadi media “penyampaian pesan” merupakan pewarisan nilai budaya serta nasihat dari leluhur kepada generasi berikutnya atau para orangtua kepada kaum muda.³⁸ Media modern antara lain alat komunikasi berteknologi, seperti telepon, internet, radio, televisi, koran dan sebagainya.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan dakwah, selain da’i juga diperlukan adanya materi, metode dan media serta disesuaikan dengan perubahan situasi dan kemajuan serta kebudayaan manusia.

Hal ini menunjukkan bahwa mengandalkan pada satu metode dan media saja dalam hal berhubungan dengan dakwah tidaklah cukup, oleh karena itulah dakwah tidak menutup mata terhadap kemajuan teknologi dan revolusi dalam dunia komunikasi sekarang.³⁹

1. Pengertian Media Dakwah

Secara umum media dakwah adalah majelis taklim, acara pengajian dan khotbah jumat. Ketiga media itu digunakan lebih umum digunakan pendakwah dalam dakwahnya secara lisan atau bapidato dalam berkomunikasi. Komunikasi dakwah pertama dan berusia paling tua bahkan digunakan oleh para Nabi utusan Allah

³⁸ Asep Syamsul M Romli, “*Komunikasi Dakwah - Pendekatan Praktis*,” t.t., 40.

³⁹ Jamaludin Kafie. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Karunia. 1988), 89.

SWT ketika menyampaikan dakwahnya adalah komunikasi dakwah secara lisan.⁴⁰

Media dakwah (*Wasilah*) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan beberapa media. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi beberapa macam, yaitu lisan, tulisan, audiovisual, lukisan, serta akhlak.⁴¹

Irzum Farihal berpendapat, media dakwah yang ada pada zaman Rasulullah dan para sahabat sangatlah terbatas, hanya meliputi dakwah *qauliyah bi al-lisan* serta dakwah *fi'liyyah bi al-uswah*, terdapat juga media surat (*rasail*) yang sangat terbatas. Sekitar satu abad setelahnya, dakwah melalui media *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) mulai diperkenalkan. Media yang terakhir ini berkembang pesat dan mampu bertahan hingga sekarang.⁴²

2. Tujuan Media Dakwah

Tujuan dakwah secara umum yaitu mengubah sasaran prilaku dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, mauoun social kemasyrarakatan, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan samawi dan

⁴⁰ Asep Syamsul M Romli, “*Komunikasi Dakwah - Pendekatan Praktis*,” 2013, 41.

⁴¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006). 32.

⁴² Irzum Farihah. Media Dakwah POP. *Jurnal At-Tabsyir, Vol.1, No.2*, Juli-Desmber 2013.

keberkahan ardi, mendapat kebaikan dunia dan akhirat serta terbebas dari azab neraka. Selain itu dakwah bertujuan untuk terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.⁴³ Adapun tujuan dakwah dapat dibedakan menjadi dua diantaranya:

a. Tujuan Umum Dakwah (Mayor Objective)

Tujuan umum dakwah (mayor objective) yaitu sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Hal ini berarti tujuan dakwah masih bersifat umum dimana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus diarahkan kepadanya.

Tujuan umum dakwah yaitu nilai-nilai yang harus tercapai oleh seluruh aktivitas dakwah. Untuk tercapai tujuan ini maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah.⁴⁴

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah yaitu perumusan tujuan dari tujuan umum dakwah. Maksud tujuan ini agar pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.

⁴³ Drs. Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2018), 19.

⁴⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 51.

Tujuan dakwah secara khusus sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah yaitu mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, membina mental agama bagi kaum yang masih baru masuk Islam, mengajak manusia agar beriman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan mendidik serta mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.⁴⁵

3. Fungsi Media Dakwah

Fungsi dari media dakwah akan tepat kegunaannya apabila menggunakan serta memenuhi prinsip-prinsip diantaranya⁴⁶, tak ada sarana yang paling baik sepenuhnya mengenai masalah dan tujuan dakwahnya, karena setiap media mempunyai karakter yang berbeda. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya. Media yang dipilih sesuai dengan sifat materi dakwahnya.

Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i. Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian. Efektifitas dan efisien harus diperhatikan. Sedangkan pedoman

⁴⁵ Drs. Abdul Kadir Munsyi, *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 2018), 20.

⁴⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajafindo Persada, 2013), 116–122.

umum media dakwah memiliki prinsip yang dapat digunakan, Penggunaan media dakwah bukan dimaksud untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i. Tiada media satupun yang harus dipaki dengan meniadakan media yang lain.

Wahidin Saputra berpendapat, Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan, media digunakan sesuai dengan karakteristiknya.⁴⁷ Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan atau diperkirakan apa yang dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya. Keserasian antara media, tujuan, meteri objek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.

Pemaparan di atas menjelaskan tentang ada berbagai ragam media yang bisa digunakan guna berdakwah, diharapkan dakwah dengan menggunakan media ini dapat menjangkau semua kalangan usia dan generasi, terlebih sekarang terdapat media audio-visual, media audio, media visual, media cetak, terlebih media digital.

4. Dakwah melalui media Musik dan Nyanyian

Khairuddin Habziz berpendapat, nyanyian dan musik tidak selamanya haram. Keharaman pada nyanyian dan musik ikut pada maksud pengguna. Jika si pengguna bermaksud baik, seperti misalnya berdakwah lewat bernyanyi dengan alat musik modern (misalnya gitar, piano, dan lainnya) maka bernyanyi dengan alat

⁴⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajafindo Persada,2013), 116–122.

musik dibolehkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang bisa mengharamkan musik tersebut.

Khairuddin Habziz berpendapat, sebagaimana dalam kaidah fikih Yang memiliki arti: (Sesuatu yang menjadi pengikut harus mengikuti”⁴⁸ Umat Islam diperintahkan untuk berdakwah, baik kepada sesama umat muslim ataupun kafir. Lagu Islami menggunakan metode berdakwah dengan *al-Mau'idzatu al-Hasanah*, yakni perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Quran.⁴⁹

Dalam metode ini, antara da'i dan *mad'uw* tidak harus bertemu langsung. Berdakwah dengan berada dalam majelis yang berbeda juga bisa masuk dalam metode ini, dengan memandang makna dari metode *al-Mau'idzatu al-Hasanah*. Berdakwah melalui nyanyian dan musik termasuk dakwah bi alqauli.

Yakni da'i menyampaikan dakwahnya melalui perkataan, dalam hal ini bernyanyi dengan diiringi alat musik modern, dan orang yang mendengarkan lagu tersebut dinamakan *mad'uw*. Da'i bertujuan mengajak *mad'uw*-nya untuk kembali ke jalan yang benar lewat lirik lagunya.

⁴⁸ Khairuddin Habziz, *Simpel dan Mudah Menguasai 175 Kaidah Fikih*. (Situbondo: Tanwirul Afkar, 2018), 53.

⁴⁹ Tim Penyusun, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

Tentunya berdakwah memiliki aturan-aturan secara syar'i. Berdakwah pada umat muslim harus memiliki dua nilai, yakni tarbiyah wa ta'lim dan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam lagu Islami terkandung dua makna tersebut.

Nilai tarbiyah wa ta'lim dalam lagu Islami: mengajarkan ke-Esaan Allah, mengajarkan sifat-sifat Rasul, dan mengajarkan jumlah Rasul. Nilai amar ma'ruf nahi munkar dalam lagu Islami: perintah shalat, perintah kembali ke jalan Allah, dan larangan minum khamr.

5. Sarana-Sarana Melalui Media Musik

Tidak diragukan lagi bahwa musik telah menjadi hiburan di tanah air dan dunia hingga detik ini. Banyak orang sukses hidupnya menjadi orang terkenal dan banyak duit karena musik.⁵⁰ Musik telah menjadi komoditas ekonomi bahkan politik. Perihal musik, yang sangat berpengaruh terbuat tiga pernyataan mengenai spesifik tentang musik.

Musik “distandarisasi”, yaitu meluas mulai segi-segi umum hingga segi-segi yang paling khusus. Sekali pola musik atau lirikan sukses, ia diekspolisasi hingga mengalami kelelahan komersial yang memuncak dan sampai pada “kristilisasi standar”.⁵¹ Selain itu, detail-detail lagu lainnya.

⁵⁰ Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 127.

⁵¹ John Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, (Bandung: Jalasutra, 2007), 27.

Konsumsi musik itu senantiasa pasif dan repetitif yang menegaskan dunia sebagaimana adanya. Apabila musik sering dimainkan untuk kesenangan imajinasi, yang menawarkan dunia sebagaimana seharusnya, maka musik pop punya korelasi non-produktif dengan kehidupan di kantor atau di pabrik.

Ketegangan dan kebosanan kerja mengantar laki-laki dan perempuan pada penghindaran terhadap penggunaan energy fisik dan mental pada waktu luangnya. Musik beroperasi seperti “konsumen social”. Fungsi social-psikologisnya adalah meraih penyesuaian fisik dengan mekanisme kehidupan saat ini dalam diri konsumen musik.

Penyesuaian ini memanifestasikan dirinya sendiri dalam dua tipe socialpsikologis “emosional”. Tipe yang pertama menari-nari dalam pemalingan perhatian dan ritme eksploitasi dan operasinya sendiri, sedangkan yang kedua berkubang dalam kesengsaraan yang sentimentil, lupa akan kondisi eksistensi yang nyata.

Lagu-lagu itu mengekspresikan dorongan akan keamanan di dunia emosional yang tidak pasti dan berubah-ubah. Lagu-lagu itu mendramatisasi perasaan-perasaan autentik padahal kekurangan autentisitas. Lagu mengekspresikan dilema emosional dengan gamblang. Lagu-lagu yang bernuansa religius terlalu rentan nilai-

nilai doktrinnya sebagaimana yang kita saksikan selama ini, maka lagu-lagu religi tersebut tidak akan merakyat dan populer.⁵²

Upaya susah yang menantang komposer-komposer dan pengarang lagu agar mampu menulis dan mendendangkan lagu mengikuti dimensi psiko-religio-sosiologis rakyat. Melahirkan “nasyid-nasyid pop” atau melahirkan musik-musik pop religius.

C. Tolabul Ilmi

1. Pengertian Tolabul Ilmi

Kata "*Tolabul ilmi*" adalah istilah dalam bahasa Arab yang memiliki arti secara harfiah "pencari ilmu" dari segi etimologi dan terminologi: Secara Etimologi,⁵³ "*Tolabul*" berasal dari kata dasar "*thalaaba*" (تَلَّابٌ) yang dalam bentuk kata kerja berarti "mencari" atau "menuntut". Dalam konteks ini, kata ini menunjukkan aktivitas mencari atau mengejar sesuatu. "Ilmi" berasal dari kata dasar "*ilm*" (عِلْمٌ) yang berarti "ilmu" atau "pengetahuan".

Dalam konteks ini, kata ini merujuk kepada pengetahuan dan pemahaman. Jadi, secara etimologis, "*Tolabul ilmi*" dapat diartikan sebagai "mereka yang mencari ilmu" atau "mereka yang berusaha mendapatkan pengetahuan".

Secara Terminologi, "*Tolabul ilmi*" adalah istilah yang umumnya digunakan dalam bahasa Arab dan lingkungan Islam untuk merujuk kepada individu atau kelompok orang yang secara

⁵² Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*. (Bandung: Rosda Karya, 2013).44

⁵³ Abid Bisri dan Munawiwir AF. *Al-Bisri Kamus Arab-Indonesia-Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1999. 517

aktif dan tekun mencari ilmu pengetahuan, baik itu ilmu agama (ilmu syariah) maupun ilmu pengetahuan umum.

Istilah ini sering diasosiasikan dengan proses pembelajaran yang berkesinambungan dan dedikasi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman. Para "*Tolabul ilmi*" dianggap sebagai orang yang memiliki semangat belajar yang tinggi dan tekun dalam meraih pengetahuan.

Secara keseluruhan, "*Tolabul ilmi*" adalah istilah yang merujuk kepada orang-orang yang aktif mencari pengetahuan dan berusaha meningkatkan pemahaman mereka dalam berbagai bidang ilmu, baik dalam konteks agama maupun dunia umum.

Menurut Bisri dan Munawir *Tolabul Ilmi* diterjemahkan dari bahasa Arab, yang memiliki arti "yang berarti mencari". Selanjutnya, arti dari "berarti" memiliki penjabaran "pengetahuan", maka *Tolabul ilmi* ialah mencari ilmu.⁵⁴

Menurut Khotimah, "Ilm" yang terdapat pada pada kata *Tolabul ilmi* terarahkan pada sabda Nabi *Tolabul ilmi* atau menuntut ilmu. Yakni sebuah proses yang dijalani yang lama dan sukar serta berpindah-pindah, bahkan melewati antar negeri yang guna menghadap seorang guru.⁵⁵

⁵⁴ Abid Bisri dan Munawir AF. *Al-Bisri Kamus Arab-Indonesia-Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1999. 517.

⁵⁵ Khotimah, "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam", *Jurnal Ushuluddin* Vol. XXII, no. No.2 (2014): 245.

Menurut Yusuf, umumnya *Tolabul ilmi* diartikan sebagai aktivitas belajar dan menuntut ilmu, tentunya hal itu dapat berpengaruh pada diri pelakunya. Pengaruh ini antara lain yakni cara pandang, pikiran, serta perilakunya. Aktivitas belajar dan mencari ilmu memiliki prinsip yang menjadi landasannya, meliputi ketauhid'an, keikhlasan, kebenaran, dan jelasnya tujuan.⁵⁶

Menurut Prawira, Dalam KBBI, arti dari belajar adalah berusaha memperoleh ilmu dan kepandaian. Definisi kata berusaha merupakan suatu kegiatan atau berkgiatan. Maka terdapat dua unsur pokok yang dapat diambil dari belajar, yakni kegiatan dan penguasaan.⁵⁷

2. Al-Quran dijadikan Sumber Ilmu

Terdapat aspek-aspek yang menjadikan sumber belajar melalui Al-Quran. Pertama, pesan dalam Al-Quran berkaitan dengan hokum serta norma-norma yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua berisikan motivasi atau dorongan semangat, Al-Quran memberikan pengetahuan kepada umat manusia untuk dapat mempelajari isi alam mini (hal baru). Serta Al-Quran juga memberikan keindahan serta keunikan kepada manusia, sehingga manusia dapat menyadari Al-Quran ciptakan oleh Sang Pencipta alam semesta.

⁵⁶ Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2013), 47.

⁵⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 224.

Ada banyak ayat yang berisikan perintah untuk manusia agar isi kandungannya dapat dipelajari. Al-Quran juga berisikan perintah kepada manusia sebagaimana dijadikan sumber beajar dan menuntut ilmu, sehingga kesadaran keutauhan akan keberadaan Allah SWT dapat terbangun. Al-Quran Surat TaHa ayat 113:

وَأَنَا آخَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰ ⁵⁸ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan demikianlah Kamu turunkan Al-Quran berbahasa Arab, dan Kami telah jelaskan berulang kali didalamnya sebagian ancaman agar mereka bertakwa dan Al-Quran dapat memberi pelajaran bagi mereka.⁵⁹

Dijelaskan dari ayat di atas bersikan perintah serta dorongan untuk manusa supaya dapat menjadikan Al-Quran sebgai sumber belajar. Diharapkan dari Al-quran yang dijadikan sumber belajar tersebut manusia dapat peka terhadap pesan yang disampaikan oleh Allah SWT melalui Al-Quran.

Menyadarkan manusia menjadi bertaqwa dan terjaga dari perbuatan negatif, dan lebih mengarah ke perbuatan positif. Hal ini dimungkinkan terjadi karena Al-Quran memberikan motivasi kepada manusia serta janji akan pahala dan ancaman. Secara dasar pesan-pesan yang termuat didalam Alquran berisikan dorongan agar

⁵⁸ Al-Quran Surah Thaha ayat 113

⁵⁹ Terjemahan Departemen Agama RI.

manusia dapat menghayatinya dan tidak hanya sekedar memahaminya. Manusia dapat menangkap nilai unik dan keindahan yang membuat jiwa mengakui dan menyadari bahwasanya Al-Quran berasal dari Allah SWT.⁶⁰

3. Alam dijadikan Sumber Ilmu

Al-Quran berisikan perbincangan sebagaimana alam dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar, hal ini dapat dipahami melalui motivasi dan dorongan yang tertulis didalam Al-Quran yang memberi pengetahuan mengenai alam semesta. Al-Quran juga menuturkan kepada manusia agar dapat melihat dan mengkaji serta menalarkan bagaimana fenomena dari alam dapat terjadi. Hal-hal ini telah Allah SWT jelaskan pada Al-Quran surat Az-Zariyat ayat 20 sampai 21:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾
وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾⁶¹

Artinya: Dan dibumi terdapat banyak tanda mengenai Kebesaran Allah SWT bagi manusia yang memiliki keyakinan, dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah engkau tidak memperthatikannya?.⁶²

Persoalan-persoalan ayat tersebut menjelaskan persoalan mengenai fenomena yang telah ditujunkkukan oleh Allah SWT

⁶⁰ Kadar M Yusuf. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah, 2013. 52.

⁶¹ Al-Quran Al-Dhariyat ayat 20-21.

⁶² Terjemahan Departemen Agama RI.

melaui tanda kebesaran-Nya. Dan itu semua mengenai manusia yang di tuntut guna mepelejarinya. Ayat di atas memberikan gambaran bahwa perlunya manusia mempelajari tentang alam. Terdapat ilmu-ilmu yang saling berkaitan dengan seisi bumi.⁶³

Mengenai hal itu sebagaimana seperti pembahasan ilmu kesehatan dan ilmu psikologi yang disinggung di dalam Alquran. Sebagaimana mestinya manusia adalah makhluk para pencari ilmu. Dan dijadikannya hal tersebut sebagai sumber dari belajar. Peserta-peserta yang dididik pun dituntut untuk mempelajari hal-hal itu dalam pencarian ilmunya dan memahami keagungan Allah SWT yang telah digambarkan dari obyek yang menhadi pelajaran tersebut.

4. Musik sebagai Media Ilmu

Musik sebagai media ilmu yakni, musik banyak digunakan dan dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran oleh para pendidik. Selain itu, para penda'i juga banyak melakukan hal yang sama di luar pendidikan formal. Contoh yang paling mudah adalah lagu yang dilantunkan pada acara pengajian yang diiringi musik Hadroh sebagai pembuka acara tersebut.

Hannum berpendapat, lagu (dengan isi tertentu, terutama ajaran Islam) banyak digunakan oleh para guru, untuk membuat anak memahami sesuatu. Lagu-lagu yang bertemakan sholat dan puasa,

⁶³ Kadar M Yusuf. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah, 2013, 54.

akan mengajarkan anak untuk memahami ketentuan sholat dan puasa serta manfaatnya.⁶⁴

Tema yang terdapat pada lagu ini, tentu bisa dipahami dengan mudah apabila dilakukan dengan hal-hal yang dianggap menarik. Kondisi pembelajaran yang diciptakan guru untuk selalu mengajarkan materi-materi penting dalam agama Islam. Tema-tema Islam, menjadi satu muatan tersendiri dalam lagu-lagu religi Islam. Berkembangnya lagu-lagu religi populer Islam juga mendukung munculnya kebiasaan baru bagi individu. Tentunya hal ini menjadi bagian musik sebagai media pendidikan.

Lagu-lagu religi Islam banyak dimunculkan untuk mengingatkan umat Islam akan beberapa kebiasaan yang baik dilakukan, misalkan berselawat kepada Nabi Muhammad saw, senantiasa berdoa, patuh kepada orangtua, bersedekah, saling tolong menolong, dan lain-lain.

Lagu-lagu ini tentunya dapat mendidik individu untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan kesehariannya. Ini menjadi bentuk pendidikan aplikatif bagi individu. Dalam hal ini, jelas para penda'i menggunakan musik sebagai media untuk dakwah yang dilakukannya, sehingga muatan

⁶⁴ Hannum, Ikhsanti. 2022. "Seni Musik dalam Konteks Pendidikan Islam." *Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (TALENTA Publisher Universitas Sumatera Utara) 45-49. doi: 10.32734/lwsa.v5i5.1652. 47

Islam tetap tersampaikan kepada umat Islam dengan berbagai cara.

Hal ini mempermudah penyampaian materi kepada audiensnya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian dengan sifat kualitatif. Menurut Williams (2008), penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu:⁶⁵

Pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan penulis dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari Risma Masjid Al-khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

1. Penelitian Deskriptif

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian di atas

⁶⁵ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 16, <https://www.pustakailmu.co.id>.

suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.⁶⁶

Dalam penelitian deskriptif, lebih cenderung tidak perlunya mencari atau menjabarkan hubungan yang berkaitan dan menguji hipotesisnya.⁶⁷ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁶⁸

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang kegiatan dari Risma Masjid Al-khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

2. Survei

Dan jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Survei. Menurut Fraenkel dan Wallen, penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan

⁶⁶ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

⁶⁷ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 54, <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 11.

menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.⁶⁹

Penelitian survai adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada; mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan; untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang.

Penelitian yang akan penulis teliti menggunakan metode survai, yakni dengan mencari informasi melalui *interview* yang akan dilakukan dari kegiatan Risma Masjid Al-khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka untuk dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber

⁶⁹ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 54, <https://www.pustakailmu.co.id>.

data, yaitu sumber tertulis, sumber tidak tertulis, sumber data primer, dan data sekunder.

1. Sumber Tertulis

Menggunakan sumber tertulis, sumber tertulis antara lain buku harian, surat kabar, majalah, buku notulen rapat, buku inventaris, ijazah, buku-buku pengetahuan, surat-surat keputusan, dan lain-lainnya yang secara umum dapat dibedakan atas bahan-bahan yang ditulis tangan dan yang dicetak atau diterbitkan oleh penerbit baik dipublikasikan secara umum maupun tidak.⁷⁰

Sumber tertulis akan diambil dari sumber tercatat kegiatan Risma Masjid Al-khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

2. Sumber Bahan Yang Tidak Tertulis

Menggunakan sumber bahan yang tidak tertulis, hal ini dirujukkan dari bahan yang tidak tertulis, seperti contoh hasil perekaman suara, benda peninggalan, film, dan sebagainya.⁷¹

Sumber tidak tertulis akan diambil dari sumber tidak tercatat, atau sumber berbagai dokumen dalam bentuk hasil perekaman dari kegiatan Risma Masjid Al-khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

3. Sumber Primer

⁷⁰ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 102., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁷¹ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 103., <https://www.pustakailmu.co.id>.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Menggunakan Sumber primer, sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Termasuk sumber yang dirujuk menggunakan hasil buku harian, notulen hasil rapat, manuskrip, dan memorandum akhir jabatan, dan lain-lain yang asalnya dari tangan pertama.⁷²

Dalam hal ini data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu Pimpinan Risma Masjid Al-khoir beserta pengurus Risma Masjid dan beberapa sampel anggota Risma Masjid serta sampel masyarakat di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram.

4. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang Subject Matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁷³

⁷² Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 103., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁷³ Beni Ahsmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), cet. II, 93.

Dan menggunakan Sumber sekunder, sumber sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlaku.⁷⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁷⁵

Dalam hal ini data penelitian diambil melalui wawancara dari subjek utamanya yaitu Pimpinan Risma Masjid Al-khoir beserta pengurus dan beberapa sampel anggota serta sampel masyarakat sekitar tinggal di sekitarnya.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁶

⁷⁴ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 104., <https://www.pustakailmu.co.id>

⁷⁵ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 137–138., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁷⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama,2012) , 209.

Observasi merupakan pengamatan melalui pencatatan sistematis pada gejala yang diteliti, Usman dan Purnomo menjabarkan, Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data bila memenuhi syarat berikut: ⁷⁷ Adanya kesesuaian dengan tujuan yang diteliti, Memiliki perencanaan dan pencatatan yang sistematis, dan keadaannya dapat dikontrol (reabilitas) serta keabsahannya (valid).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si penulis.⁷⁸ Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas obyek tertentu dimana penulis tidak aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut. Observasi dilakukan pada saat kegiatan rutinan Musik Hadroh yang dilaksanakan dan sebagian Kegiatan dari aktivitas Risma Masjid Al-Khoir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, yang dipakai sebagai bukti atau keterangan dokumen yang berbentuk tulisan gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷⁹ Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variable

⁷⁷Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 123., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁷⁸ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 123., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁷⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 240.

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁸⁰

Metode ini menggunakan cara data yang dikumpulkan yakni melakukan pencatatan data yang telah ada. Metode data ini mudah dilakukan disbanding dengan metode yang lainnya, karena teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data dan dokumentasi yang diperoleh melalui dokumen yang bersangkutan.⁸¹

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa sejarah Kampung Bumi Setia, jumlah Remaja Islam di grup hadroh Masjid Al-Khoir, kegiatan rebanaan, dan aktivitas lain yang berkaitan.

D. Teknik Kengabsahan Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan kegiatan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi penulis yang didapatkan dari tempat penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁸²

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 231.

⁸¹Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 149., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 1953), 369.

Triangulasi Sumber Data

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari teknik pengumpulan data serta sumber yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan metode ini, maka penulis juga dapat menguji mengenai kredibilitas datanya juga (keabsahan), yakni melalui pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.⁸³

Triangulasi dengan Sumber yakni melakukan perbandingan dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸⁴

E. Teknis Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah penulis dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁸⁵

1. Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif merupakan berupa narasi dekriptif kualitatif, jikapun memiliki ada dokumen dan bersifat kuantitatif itupun bersifat desriptif. Karena tidak adanya analisis data melalui statistik pada penelitian dengan metode kualitatif. Dan menggunakan analisis dengan

⁸³ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 154., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁸⁴ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Merthos*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 331.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 280.

sifat naratif kualitatif, yakni mencari kesamaan serta perbendaan dari informasi.⁸⁶

2. Penyajian data

Metode ini menggunakan data yang disajikan, Miles dan Huberman berpendapat bahwa sekumpulan data yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan ditariknya sebuah simpulan serta pengambilan tindakan merupakan penyajian data. Pada data kualitatif umumnya menggunakan bentuk teks naratif, teks yang terpencar bagian-bagiannya dan bukan simultan atau kurang tersusun baik, dan berlebihan isinya.⁸⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif yakni sebuah kesimpulan yang ditarik dan sebuah verifikasi. Miles dan Huberman berpendapat kesimpulan yang ditarik dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan berbagai bukti kuat yang dapat mendukung tahapan pengumpulan data pada penelitian berikutnya.⁸⁸

⁸⁶ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 163., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁸⁷ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 167., <https://www.pustakailmu.co.id>.

⁸⁸ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, A.Md.,AK, Cetakan I, Maret 2020 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.), 170., <https://www.pustakailmu.co.id>.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kampung Bumi Setia

Sejarah bermula transmigrasi penduduk yang ada di pulau Jawa asal Wonogiri dan Wonosari yang sebagian mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, yang mana pada masa itu keadaan penduduk sedang mengalami musim paceklik yang hebat. Keberlangsungan dari wabah tikus lama akibatnya masyarakat kelaparan yang menjadi sangat pahit membuat pemerintahan membuat nubuat untuk masyarakat di pulau Jawa untuk dapat mengikuti program transmigrasi secara gratis, dan tujuan daerah transmigrasinya yakni adalah provinsi Lampung.

Pada tahun 1946 pemerintahan mulai menjalankan p, dengan nama “Transmigrasi Swakarya Gunung Kidul”, jumlah peserta pada program ini berisikan masing-masing 5 rombongan,⁸⁹ yang mana di setiap rombongan terdapat 10 kepala keluarga dengan total keseluruhan peserta berkisar 1000 KK. Pemerintah juga memberikan peralatan dan lahan yang belantara untuk digarap dan diurus, dan fasilitas berupa jalan tanah. Proses pembukaan lahan bagi peserta transmigrasi pemerintah telah menjanjikan memberikan makanan selama satu minggu, namun dalam pelaksanaannya justru lebih dari satu tahun.

Dan setiap bulannya setiap kepala keluarga harus berjalan sejauh 35km untuk dapat menjemput bantuan pemerintah. Keadaan saat itu tidak

⁸⁹ Data demografi, Kampung Bumi Setia, tahun 2020.

bertahan lama, karena kantor transmigrasi telah dibangun oleh pemerintahan di dekat rombongan transimgrasi, dan pada saat itu bapak Mahmud menjabat sebagai ketuanya. Belum ada satu tahun ketua rombongan digantikan oleh bapak Basuki, setelahnya melewati betapa kerasnya proses pembukaan lahan dan akhirnya sedikit demi sedikit para warga mulai menikmati hasil dari kerja keras mereka menghasilkan lahan persawahan dan mendapatkan hasil panen.

Lahan yang dibukapun semakin menjadi luas dan akhirnya membentuk suatu pemukiman, hingga pada akhirnya masyarakat merapatkan untuk dapat memberi nama. Nama kampung “Kampung Eka Karya”. Tahun 1970an, bapak Suhani ditunjuk oleh pemerintah pemimpin kampung, Kampung Eka Karya tersebut diubah menjadi “Kampung Bumi Setia” secara filosofi warga sekitar dan petani yang memiliki rasa kecintaan untuk setia menjaga tanah bumi, karena telah dijadikan sebagai tempat tinggal dan lahan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.⁹⁰

2. Kondisi Geografis

Kampung Bumi Setia merupakan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian \pm 40 meter di atas permukaan laut. Kampung ini memiliki cuaca tropis, di mana rata-rata suhu pada cuaca normal adalah pada kisaran 26 – 28°C. Sementara suhu maksimum yang bisa terjadi adalah 30°C dan suhu minimumnya yaitu 22°C. Dari keadaan tersebut

⁹⁰ Data demografi, Kampung Bumi Setia, tahun 2020.

dapat diperkirakan curah hujan rata-rata per tahun adalah 1500 – 2000 mm/tahun dengan jumlah hari dengan curah hujan terbanyak adalah 90 hari.⁹¹

B. Seni hadrah Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah

1. Pelaksanaan hadrah di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah

Secara umumnya kesenian musik hadroh adalah kesenian khas dari kaum pria, dan dasarnya adalah kesenian qosidah yang merupakan bentuk dari suatu pembelajaran para penabuh dan penari. Sebelum dimulainya musik dengan pemukul dan alat rebana dengan dibalut seni koreografi dialam posisi duduk ataupun posisi berdiri.

Pelaksanaan kegiatan musik hadroh di risma masjid Al-Khoir ini menggunakan kitab hadroh, kitab alberjanji, dan kitab diba sebagai pedomannya, serta pembacaan maulid simtudduror.⁹² Kesenian hadroh juga adalah pertunjukan seni yang berisikan kandungan nilai keagamaan yang tampak dalam syair dan lagu yang dibawakannya.

Maulid Simtudduror merupakan bacaan pembuka yang perlu dibaca oleh setiap orang yang akan memulai pembacaan sholawat Maulid Simtudduror. Maulid Simtudduror memang menjadi salah satu kitab biografi dan cerita kelahiran Nabi Muhammad SAW yang terkenal di

⁹¹ Data demografi, Kampung Bumi Setia, tahun 2020.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

Indonesia.⁹³ Risma Masjid Al-Khoir melaksanakan kegiatan dengan sedikit merubah pembacaan Maulid Simtudduror yang awalnya 18 *ashidila* (bait kisah) menjadi 6 *ashidila* (bait kisah) untuk mempersingkat waktu agar tidak berakhir terlalu larut malam.

Kesenian Hadroh Risma Masjid Al-Khoir melaksanakan pada malam-kamis. Dan merupakan kegiatan yang tersusun, dan penuh perencanaan dari pengurus hadroh maupun para anggotanya sebagaimana pada setiap kegiatannya berisikan kegiatan positif untuk generasi muda sebagaimana sudah direnakanan untuk dapat menarik generasi muda sebagai media dalam meningkatkan rasa bersemangat untuk mencari ilmu.⁹⁴

Kesenian Islam seperti seni hadroh Risma Masjid Al-Khoir selalu dijadikan sebagai media dakwah, serta menjadi pengisi acara apabila masyarakat mengundang untuk tampil di acara pesta pernikahan, pembacaan kitab alquran dan hadis.⁹⁵ Pada kegiatan rutin Risma Masjid ini belum memiliki gedung sendiri sehingga pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bergiliran dari ke rumah-rumah Jama'ah serta di Masjid.

⁹³ Hasil Wawancara Suhadi, Selaku Wakil Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 15 Oktober 2023, pukul 20.17 WIB.

⁹⁴ Hasil Wawancara Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

⁹⁵ Hasil Wawancara Parwanto, Selaku Pembina Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 19.45 WIB.

Pada pelaksanaannya kesenian musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir berisikan rentetan acara yang diawali dengan pembukaan dan pembaca surat Al fatihah agar medapati pertolongan dan bantuan dari Allah SWT, tahap kedua, yakni sholawat nabi yang dinyanyikan dan sebelum pembacaan sholawat pemimpin sholawat selalu membacakan niat dan tawasulnya yang ditunjukkan kepada kehadiran junjungan Nabi Muhammad SAW.⁹⁶

Dan pembacaan kitab sholawat yang berisikan syair dan nyanyian, dengan iringan dari musik tabuhan rebana sebagai pengiringnya, menyanyikan sholawat, pada tahap ketiga dilanjutkan dengan isi acara ceramah yang disampaikan oleh para penda'I, ustadz maupun pendakwah yang di undang didalam acara mereka.⁹⁷ Di acara akhir diisi dengan doa dan salam penutup serta permainan tabuhan musik dengan pembacaan lirik-lirik musik hadroh sebagai tanda berakhirnya kegiatan acara yang dilaksanakan.

Sebagai tambahan, kegiatan keanggotaan Risma masjid Al-Khoir juga merangkap kegiatan mengajar ngaji di TPQ Al-Khoir dan Madrasah Diniyah di Kampung Bumi Setia, di mana mereka dapat memberikan pengajaran tentang agama dan pembelajaran mengenai Al-Quran bagi generasi muda. Meskipun sudah berbeda dalam lingkup kepengurusan

⁹⁶ Hasil Wawancara Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

⁹⁷ Hasil Wawancara Achmad Murdoko, Selaku Koordinator Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2023, pukul 20.30 WIB

anggota inti Risma Masjid Al-Khoir, namun keanggotaan Risma Masjid Al-Khoir menjadi tenaga pendidik dan memiliki peran penting disana.⁹⁸ Keterkaitan keduanya saling berkontribusi untuk menciptakan kegiatan *Tolabul Ilmi* yang saling berkontribusi di kampung Bumi Setia.

2. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Kegiatan Risma Masjid Al-Khoir

Kegiatan dan Program Risma Masjid Al-Khoir tentunya tidak akan dapat berjalan sampai saat ini apabila tidak adanya faktor yang menjadi sumber semangat dalam setiap kegiatannya, terutama yang menjadi penunjang serta efektifitas baik dalam kegiatan jadwal maupun kegiatan dalam membangun sebuah acara.

Adapun dukungan yang di dapat oleh Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, antara lain seperti Adanya dukungan dari kepengurusan masjid, masyarakat sekitar, pamong kampung, karang taruna dusun, maupun kerjasama antar anggotanya. Adanya Niat bershawat yang tinggi agar mendapat Syafaat dikemudian hari.⁹⁹ Adanya semangat untuk bisa mendidik generasi muda, agar adanya regenerasi dari masa ke masa.

Menurut Bapak Maimin selaku Ketua Risma juga berpendapat demikian sebagaimana dari kegiatan tersebut membuat kegiatan risma menjadi kegiatan dari Risma tidak terputus, serta selalu dapat memberikan

⁹⁸ Hasil Wawancara Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Parwanto Selaku Pembina Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 21-Oktober-2023, pukul 19.45WIB.

syiar dan menjadi Risma yang solid. Dan adanya dukungan dari orangtua untuk mengizinkan anak-anak remaja ikut serta pada kegiatan Risma.¹⁰⁰ Di sisi lainnya juga banyak sukarela swadaya masyarakat yang ingin meningkatkan kegiatan Risma agar menjadi lebih baik kedepannya.

Adanya relawan yang siap membantu bila mana kegiatan risma mengalami hambatan. Seperti pada transportasi, kekurangan alat, dan adanya relawan yang siap mengantar jemput anggota risma yang sedang mengalami masalah pada kendaraan dan alat komunikasi. Seringnya pula risma mendapat panggilan untuk mengisi acara pengajian dan acara syukuran yang dilakukan oleh masyarakat kampung, seperti marhaban bayi, acara pengajian dan syukuran,¹⁰¹ serta terkadang mengisi acara pernikahan, dan lain-lain.

Dan secara kepengurusan pada saat ini masih dipegang oleh tokoh-tokoh masyarakat didesa yang masih selalu bersemangat untuk dapat mengisi kegiatan yang bersifat positif untuk generasi muda, yang mana kegiatan dari risma masjid dapat tersusun meski harus menarik keaktifan dari kelompok generasi muda kampung agar selalu dapat bersemangat dalam kegiatan dari musik hadroh risma masjid tersebut.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal-14-Oktober-2023, pukul 20.00WIB.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suhadi Selaku Wakil Ketua Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 15 Oktober 2023, pukul 20.17 WIB.

3. **Faktor-Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Risma Masjid Al-Khoir**

Berkomunikasi itu kelihatannya memang mudah, akan tetapi dalam pelaksanaannya dan prosesnya komunikasi tidak bisa lepas dari yang namanya hambatan dan kendala atau yang biasanya disebut sebagai sebuah dinamika. Dengan mengetahui adanya (kemungkinan) hambatan yang menjadi faktor kendala, proses dalam sebuah komunikasi ini bisa kita minimalisir bahkan bisa ditanggulangi dengan memahami dan mempelajari poin-poin utama yang menjadikannya sebuah problematika atau permasalahan utama.

Adapun hambatan yang dihadapi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, seperti adanya perbedaan usia serta perbedaan generasi pada kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir yang membuat seakan adanya senioritas dalam sebuah organisasi, beberapa pengurus Risma Masjid Al-Khoir yang kurang aktif dalam kepengurusan dan tugas,¹⁰² serta terkadang kurangnya tanggung jawab pada beberapa kegiatan yang diwajibkan oleh Risma Masjid Al-Khoir.

Terkadang sulitnya mempersamakan waktu untuk sebagian pengurus dalam melaksanakan kegiatan untuk berdiskusi atau musyawarah. Kurangnya kepercayaan diri dari sebagian pengurus dan anggota muda apabila dipilih untuk mengemban tugas, terkadang perlu penyesuaian antara program kerja dan kemampuan dari pengurus Risma

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bapak Dapot Pangihutan Simbolon Selaku Anggota Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2023, pukul 20.10 WIB

Masjid Al-Khoir dalam pelaksanaan tugasnya. Sering pula terjadinya perbedaan dari ide-ide kegiatan, perbendaan pendapat,¹⁰³ adanya ego dari yang lebih senior di lapangan saat berkegiatan.

Menurut Bapak Maimin juga menjadi sebuah tantangan untuk para anggota risma karena sulit mencari generasi muda yang berfokus pada kegiatan Risma masjid, masih sulit regenerasi kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir. Pada kaum muda-mudi masih lebih terpengaruh dan fokus pada gadget dan game,¹⁰⁴ terlalu asik dan seakan masih sulit berorganisasi kegiatan yang ada di masjid.

Kendala secara teknis juga di alami Risma Masjid Al-Khoir terkait Sound System dan kendaraan yang digunakan untuk membawa barang masih selalu mencari pinjaman pada warga sekitar apabila mengadakan kegiatan yang di luar kampung.¹⁰⁵ Pada penjadwalan latihan sebagian anggota remaja juga yang masih banyak menjadi pelajar dan anggota yang sudah berkeluarga problem seperti pembagian waktu saat ada dadakan kegiatan.

Demikian beberapa faktor pendukung dan penghambatan yang dialami oleh Risma Masjid Al-Khoir dalam berkegiatan. Adapun kekurangan dalam proses suatu kegiatan merupakan hal yang wajar dan

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Bapak Achmad Murdoko selaku Koordinator Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2023, pukul 20.30 WIB

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Maimin selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Parwanto selaku Pembina Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 19.45 WIB.

sudah pasti adanya, karena hal tersebut yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi kedepannya. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam proses penyampaian informasi. Tanpa adanya komunikasi yang baik, maka hambatan dalam proses penyampaian nya tidak mudah teratasi, baik komunikasi dengan diri sendiri maupun dengan orang banyak.

Mengenai Proses penyampaian komunikasi dari Pengurus Risma Masjid Al-Khoir kepada masyarakat akan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan apabila pengurus dan program kerjanya terjadi kesesuaian antara keduanya. Adapun komunikasi internal yang dilakukan oleh pengurus Risma Masjid lakukan untuk mencapai taraf pemahan yang se-ide agar penyampaian kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan mudah di terima oleh masyarakat Kampung Bumi Setia.

C. Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir Sebagai Sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah

Masyarakat Bumi Setia juga berkeinginan dan berharap dapat untuk bersama untuk membangun suatu kelompok masyarakat yang penuh dengan kegiatan yang positif di lingkungannya.¹⁰⁶ Seperti kegiatan seni pada dasarnya timbul dari ekspresi jiwa di dalam kreatifitas manusia dalam keberlangsungan hidupnya.¹⁰⁷ Manusia dapat mengekspresikan ekspresinya nya melauai gerak, lukisan, suatu karya kerajinan, dan lainnya.

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Wiji, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 19.27 WIB

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Hariono, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2023, pukul 18.54 WIB.

Musik Hadroh termasuk seni yang berpedoman akan nilai dan ajaran-ajaran Islam. Musik Hadroh juga termasuk dalam seni yang membangun nilai kereligiusan masyarakat yang diangkat oleh masyarakat melayu, kesenian musik religi selalu berkaitan erat dengan ajaran agama dan memiliki suatu hubungan dari estetika dan etika manusia¹⁰⁸ sehingga masyarakat dapat membawa serta menerapkan nilai kesenian yang berisikan nilai dan pesan moral.

Bapak Upiek Pratama menjabarkan bahwasanya kesenian tradisional musik hadroh sudah di kampung Bumi Setia, terhadap masyarakat yang sangat antusias terhadap kesenian-kesenian lokal di kampung Bumi Setia termasuk juga dengan kesenian hadrah ini. Seni hadroh dapat dijadikan suatu hiburan atau tontonan bagi masyarakat kampung Bumi Setia, sehingga seni hadroh menjadi suatu hiburan yang menarik,¹⁰⁹

Tidak jarang beberapa masyarakat kampung Bumi Setia senantiasa menghadiri untuk menonton bahkan mengikuti acara sampai acara selesai. Meski separuh warga belum paham dengan syair dan dinyanyikan, dari musik hadroh tersebut dapat menyatukan masyarakat, dan menjadi kesenian tradisional untuk selalu dikembangkan kedepannya agar lestari¹¹⁰

Meskipun di kampung, namun dengan adanya dukungan dari tokoh masyarakat setempat dan perangkat kampung merupakan tambahan semangat dalam proses kegiatan music hadroh ini. Hal tersebut dapat menjadi tambahan

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Hariono, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2023, pukul 18.54 WIB..

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Upiek Pratama, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 19.54 WIB

¹¹⁰ Hasil Wawancara Upiek Pratama, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 19.54 WIB

motivasi bagi anggota Risma Masjid Al-Khor. Bapak Nur Rohman merupakan sosok kepala Kampung Bumi Setia,¹¹¹ di dalam kepengurusan grup hadroh Risma Masjid Al-Khoir ia berperan sebagai pelindung.

Bapak Agus Hariono berpendapat kesenian musik hadroh adalah kesenian yang cukup menarik karena didalamnya terdapat banyak nilai-nilai kebaikan, bisa menjadi teladan dari isi syairnya.¹¹² Dan saat ini sangat cukup menjadi tantangan bagi pengurus Risma kepada generasi muda dan masyarakat awam untuk dapat dilibatkan dan aktif dalam setiap kegiatan Risma.

Pada intinya kegiatan dari kesenian musik hadroh masih sedikit kalah dengan kesenian yang ada di jaman saat ini, begitupun dengan perhatian generasi muda dan masyarakat awam lebih condong untuk mengikuti kesenian yang lebih terkenal pada saat ini.¹¹³ Berkenaan beberapa kegiatan wawancara yang sudah dilakukan, mulai dari segi dalam menyajikan daya tarik masyarakat setempat untuk menonton, ketertarikan pada kegiatan musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir.

Masyarakat sekitar juga mendukung, dan penting adanya peran dari masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan dari kesenian musik hadroh tersebut. Dapat terlihat dari respon masyarakat sekitar dalam pertunjukkan kesenian musik hadroh ini sebagai acara-acara yang diadakan. Upaya yang

¹¹¹ Hasil Wawancara Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

¹¹² Hasil Wawancara Agus Hariono, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2023, pukul 18.54 WIB.

¹¹³ Hasil Wawancara Achmad Murdoko, Selaku Koordinator Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2023, pukul 20.30 WIB

dilakukanpun lebih mengarahkan untuk mengundang grup musik hadroh, seperti dalam perayaan menyam, pernikahan, sunatan, dan lainnya. Dengan adanya kegiatan dari musik hadroh, Risma Masjid ini menjadi salah satu upaya kesenian lokal di kampung. Masyarakat pula merasakan kesenian ini sudah menjadi suatu nilai jati diri dalam kebudayaan dan perlunya untuk terus dilestarikan.¹¹⁴

Sebagus apapun suatu kegiatan organisasi maupun suatu kelompok seni terlebih seni tradisional dalam sebuah pertunjukkan, tidak akan dapat dikembangkan apabila tak punya dorongan sekitar didalamnya, baik itu tokoh seniman ataupun masyarakat yang selalu dapat saling membantu kegiatan tersebut. saat ini kegiatan Risma Masjid yang dipimpin bapak Maimin sudah cukup bnyak dikenal secara luas di kalangan masyarakat daripada di tahun-tahun yang sebelumnya.

Atas usaha dan kerja keras dari seluruh anggota serta bantuan dari para pendukung kegiatan Risma, kegiatan Risma Masjid Al-Khoir sudah sering di panggil di beberapa kampung tetangga dalam lingkup antar kecamatan untuk dapat mengisi undangan sebuah acara dan sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas.¹¹⁵

¹¹⁴ Hasil Wawancara Upiek Pratama, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 19.54 WIB

¹¹⁵ Hasil Wawancara Parwanto, Selaku Pembina Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 19.45 WIB.

D. Peran Musik Hadroh Sebagai Alat Media Dakwah dan Sarana *Tolabul Ilmi* di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah

Kegiatan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir berfungsi sebagai salah satu sarana berdakwah, melalui syair dan lantunan musik yang terkandung di dalamnya berisikan sholawat Nabi, diharapkan melalui kesenian musik hadroh tersebut manfaatnya dapat diambil yakni perbuatan baik terhadap sesama umat dan semuanya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.¹¹⁶

Peran Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir di Kampung Bumi Setia memiliki nilai-nilai yang mencakup nilai religius, nilai moral, serta *Tolabul ilmi*. Kegiatan Hadroh berisikan nilai-nilai positif terlebih dari segi nilai keagamaan dan religi, yang bisa dijadikan satu pedoman dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai religi terlihat jelas dalam syairnya, sedangkan nilai moral dapat diambil dari syair lagu hadroh dan permainan pemain musik hadroh yang menunjung tinggi nilai kesopanan. Tampak dan terlihat jelas dari perilaku serta kesehariannya yang juga selalu mengutamakan budi pekerti. Serta nilai *Tolabul Ilmu* terdapat pada kegiatan dakwahnya dan kegiatan mengahar mengajinya di TPQ Al-Khoir dan Madrasah Dinniyah.¹¹⁷

Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir makin dikenal seiring berjalannya waktu karena membuat acara-acara di hari besar umat muslim, seperti memperingati Maulid Nabi, dan Sholawat Rutinan, pengajian, lomba

¹¹⁶ Hasil Wawancara Wiji, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 19.27 WIB

¹¹⁷ Hasil Wawancara Upiek Pratama, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 25 Oktober 2023, pukul 19.54 WIB

keagamaan, dan masih banyak lagi yang diadakan di kampung Bumi Setia. Pada kegiatannya Risma Masjid Al-Khoir permainan musik hadrohnya menggunakan Bahasa arab yang bersumber dari kitab alberjanji yang penuh dengan cerita sifat dari para nabi serta keteladanan dari akhlakunya.¹¹⁸

Di kampung Bumi Setia tepatnya di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah, musik hadrah masih ada sampai sekarang. Karena para remaja yang ada di kampung Bumi Setia yang masih setia dan terus menjalankan kegiatan risma. Penggerak dari Risma Masjid Al-Khoir juga sangat semangat dalam mendidik dan mengajari generasi, di samping beliau kegiatan pelatihan para remaja untuk memainkan hadroh sebagai media dakwah selalu selalu jadi hal menarik untuk generasi muda.

. Syair-syair yang dinyayikan di Grup Musik Hadroh Risma ini bersumber dari alberjanji kitab hadroh, dan pop religi berbahasa indonesia dan Berbahasa Arab, cara dakwah dengan musik hadroh inilah yang digunakan oleh grup Risma Masjid Al-Khoir, karena dengan menggunakan syair berbahasa Arab dan Indonesia yang memiliki nuansa lisik Islami diharapkan orang yang mendengarkannya dapat selalu ingat dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Sejarah Bapak Mahfud membuat Hadroh untuk muda-mudi Kampung Bumi Setia tidak hanya sekedar bermain dan menongkrong kesana-kemari, lebih baik apabila melaksanakan kegiatan Hadrohan yakni bermain musik dan

¹¹⁸ Hasil Wawancara Arianto, Selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah, pada tanggal 27 Oktober 2023, pukul 19.35 WIB

bernyanyikan syair-syair yang menjunjung tinggi Rasulullah, dan sebagai pendengar nya juga bisa selalu menikmati dan mengingat akan keteladanan beliau seperti dalam syairnya dan kisah berdakwahnya.¹¹⁹

Dengan realita yang seperti ini maka kesenian sangat memiliki peran penting dan menjadi media yang tepat untuk dapat menarik, mengajak, dan memancing kepada khalayak umum untuk dapat menikmati serta menjalankan pesan yang terkandung didalam syair musik hadroh.

Pada konteks ilmu dakwah, Islam menggunakan metode kesenian melalui kegiatan msuik hadroh mendapati makna syair yang terdapat dalam kesenian ini berisikan pesan dakwah, sehingganya dapat dijabarkan bahwasanya kesenian hadroh ini merupakan bias kesenian yang bisa digunakan sebagai ajang untuk berdakwah.¹²⁰

Menjadikan penempatan pada media alternatif dimana kesenian dijadikan sebagai media dakwah, seperti usaha untuk penulusuran jadi diri dari seseorang, maupun kreativitas dalam seni umat Islam, berpadunya rasa, cipta, dan karsa sebagai sebagai nilai pada kebudayaan jiwa yang berpegang teguh pada nuasnsa Islami.

Dalam kegiatan Risma Masjid Al-Khoir memiliki beberapa alasan mengapa musik hadroh bisa menjadi alat *Tolabul ilmi* (sarana mencari ilmu) di lingkungan Islam meliputi, aspek kereligiusan sebagaimana musik hadroh

¹¹⁹ Hasil Wawancara Parwanto, Selaku Pembina Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 19.45 WIB.

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Maimin, Selaku Ketua Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kec, Seputih Mataram, Kab Lampung Tengah. Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2023, pukul 20.00 WIB.

umumnya berisi syair-syair Islami yang memuji dan merayakan keagungan Allah SWT serta keutamaan Rasulullah. Ini dapat memberikan atmosfer yang religius dan memotivasi orang untuk mendalami ilmu agama.

Pengingat ketaatan dan Kehormatan, melalui lirik-liriknya, musik hadroh dapat mengingatkan pendengar tentang nilai-nilai Islam, ketaatan kepada Allah SWT, dan kehormatan terhadap Rasulullah. Ini dapat menjadi motivasi untuk mencari ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter yang dilakukan pada kegiatan risma bersama musik hadroh, Musik hadroh tidak hanya menekankan aspek ibadah, tetapi juga membahas nilai-nilai moral dan etika Islam. Dengan mendengarkan musik hadroh, individu dapat terinspirasi untuk membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Pengalaman spiritual juga diberikan pada kegiatan musik hadroh risma masjid Al-Khoir, contohnya seperti musik hadroh sering kali menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam melalui melodi dan syair-syair Islami yang penuh makna. Hal ini dapat membantu seseorang untuk merenung, berintrospeksi, dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

Dijadikannya media dakwah dalam membuka hati, musik hadroh risma masjid Al-Khoir dapat membantu membuka hati dan meningkatkan kekhayusan saat mencari ilmu. Kondisi hati yang tenang dan khidmat dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap pelajaran agama. Mengajarkan generasi muda untuk dapat berkegiatan kelompok, hadroh

seringkali dilakukan dalam kelompok, dan kegiatan ini dapat mempererat ikatan antar individu dalam komunitas Islam. Pembelajaran bersama dalam suasana musik hadroh dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi *Tolabul ilmi*.

Dan didapati dari kegiatan musik hadroh tersebut di kalangan generasi muda dan masyarakat lingkungan sekitar untuk dapat mengikut sertakan dalam setiap kegiatan dari musik hadroh Risma masjid Al-Khoir yang mana digunakan sebagai media *Tolabul ilmi*. Dapat dilihat dari beberapa tanggapan masyarakat pada setiap wawancara yang telah dilakukan. Dan pada kasus kenakalan remaja cukup mejadi sarana yang baik dalam menaggulangnya dimana secara perlahan dapat mengerem dan cukup menurunkan kegiatan kenalan remaja di Kampung Bumi Setia sebagaimana dapat menjadi suatu media yang mengarahkan kearah yang lebih positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Musik hadroh Alat Media Dakwah sebagai sarana *Tolabul Ilmi* Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah, yang akan disimpulkan pelaksanaan kegiatan Musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia rajinnya kegiatannya di malam-kamis yaitu dengan melaksanakan kegiatan rutinan sholawatan di rumah para anggota risma. Menjadi daya tarik *Tolabul ilmi* dari para pengurus Risma masjid Al-Khoir. Kegiatan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir juga sering tampil; pada acara-acara seperti menyambut kelahiran, selapanan, syukuran, dan maulid Nabi. Kesenian Islam seperti kesenian Musik Hadroh jadi media dakwah.
2. Peranan musik hadroh di Risma Masjid Al-Khoir yakni sebagai media dakwah yang digunakan pada setiap syiarnya, dalam melaksanakan dakwahnya Risma Masjid dapat memberikan nilai-nilai yang ada pada kesenian musik menjadi kegiatan yang kereligiannya memberikan nilais, seperti pesan dakwah yang disampaikan, kegiatan pembelajaran pada setiap anggota risma, dan media musik yang dapat menarik masyarakat sekitar untuk dapat ikut bergabung pada setiap kegiatan risma.

B. Saran

Sesudah penulis mengadakan penelitian ini, ada saran yang akan penulis berikan untuk semua pihak yang terkait, yakni sebagai berikut.:

1. Terkhusus untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, agar selalu dapat memperhatikan perkembangan dari kegiatan Risma serta makin memperkenalkan kesenian musik hadroh kepada masyarakat luas. Perhatiannya tidak hanya berkaitan dengan pertunjukan melainkan juga pada kelestariannya, dan juga dapat merabah memsuki era digital saat ini. Selain itu, pengadaan berbagai sumber referensi dengan memperbanyak atau menetak buku-buku mengenai sebi Hadroh agar selanjutnya dapat diajukan sebagai sumber referensi yang akurat.

2. Mengadakan kolaborasi atau kerjasama dengan kesenian musik tradisional lain yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan seni hadroh kepada masyarakat luas agar lebih dikenal.
3. Para senior selalu dapat mengajarkan arti keseluruhan dari musik hadroh dan lebih dimaksimalkan kembali untuk perkembangan agar dapat selalu memberikan efek yang signifikan di masa era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu. *Sanggar Seni Perisai Serdang*. Yogyakarta: Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 17, Banda Aceh, 23123, 2017.
- Ahmad, Amirullah. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: PLP2M, 2013.
- Alex, Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- Aripudin, Acep. *Sosiologi Dakwah*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Bouvier, Helene. *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002.
- Dharmo, Budi Suseno. *Lantunan Shalawat Nasyid*. Yogyakarta: Media Insani, 2005.
- Drs. Wahidin Saputra, M.A. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajafindo Persada, 2011.
- Fahrunnisa. Skripsi: *Minat Jemaah Majelis Taklim Nurul Mustofa Terhadap Kesenian Hadroh*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.
- Fahrurrozi. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Fariani. *Hadrah, Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017.
- Farihah, Irzum. "Media POP." *Jurnal At-Tabsyir Vol. 1 (No. 2)*, 2013.
- Habizz, Khairuddin. "Simpel dan Mudah Menguasai 125 Kaidah Ushul Fiqih." 95. Situbondo: Tanwirul Afkar, 2019.
- Hamdy, Salad. *Agama Seni: Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik*. Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2002.
- Hannum, Ikhsanti. "Seni Musik dalam Konteks Pendidikan Islam." Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) (TALENTA Publisher Universitas Sumatera Utara) 45-49. doi: 10.32734/lwsa.v5i5.1652, 2022.

- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Khotimah. “Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam.” *Jurnal Ushuluddin Vol. XXII (No.2)*, 2014.
- Kountur, Ronny. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM, 2013.
- Moelong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Mujib, Alif Abdul. Skripsi: *Representasi Tolabul Ilmi dalam Film dalam Film Sang Pemimpi*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2016.
- Munir, M., dan Wahyu Illahi. *Majemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Munsi, Drs. Abdul Kadir. *Dasar-Dasar Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash, 2018.
- “*Mushaf Aisyah al-Quran dan Terjemahannya untuk Wanita*.” Jabal.
- Nirwanto, Bagus. “Musik Hadrah Nurul Ikhwan di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemen dan Ananlisi Musik.” *Jurnal Seni Musik (Universitas Negeri Semarang), JSM 4 (1) (2015): 30-39*. 2015.
- Nurparikah, Siti. *Bandung Conference Series: Islamic Education (Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,) Volume 2, No. 1, Tahun 2022, : 78-85*. doi:<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2130>, 2022.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ridwan, T. Amin. *Budaya Melayu Menghadapi Globalisasi*. Medan: USUpress, 2005.
- Rohmah, Siti. “Komunikasi Dakwah dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik Pondok Pesantren Sunan Drajat).” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam 7*, 2021.
- Romli, Asep Syamsul M. *Komunikasi Dakwah - Pendekatan Praktis*. Bandung, 2013.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Cet. II. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajafindo Persada, 2013.
- Shaleh, Drs. Abd. Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2018.

- Sinaga, Syahrul Syah. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologi Pasien Pada Klinik Ellena Skincare Di Kota Surakarta Niswati Khoiriyah." *Jurnal Seni Musik* 81-90, 2017.
- Storey, John. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Bandung: Jelasutra, 2007.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Tim Penyusun. "Metode Dakwah." 17. Jakarta: Kencana, 2006.
- Wati, Demila. *Skripsi Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Kampung Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*. Metro: IAIN Metro Lampung, 2016.
- Wirayuda, Riko Satriya. *Skripsi Pergulatan Kesenian Hadrah Kuntulan "Thalabul Hidayah" Dalam Menghadapi Difitalisasi Seni Bernafaskan Islam di Kalangan Masyarakat Wringin Pitu, Tegaldlimo, Banyuwangi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Yusuf, Kadar M. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL RENCANA PENELITIAN

No.	Kegiatan Penelitian	September 2022	November 2022	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023
1	Bimbingan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengurusan Izin Research					
4	Penulisan Penelitian					
5	Sidang Munaqosah					

Nomor : 0460/ln.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Eko Krisdianto
NPM : 1803061010
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Musik Hadroh sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Motivasi Tolabul Ilmi Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin

OUTLINE

MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Musik Hadroh
 - 1. Pengertian Musik Hadroh
 - 2. Tujuan Musik Hadroh
 - 3. Fungsi Musik Hadroh
 - 4. Musik Hadroh Sebagai Media Dakwah
- B. Media Dakwah
 - 1. Pengertian Media Dakwah
 - 2. Tujuan Media Dakwah
 - 3. Fungsi Media Dakwah
 - 4. Dakwah melalui media Musik dan Nyanyian
 - 5. Sarana-Sarana Melalui Media Musik
- C. Tholabul Ilmi
 - 1. Pengertian Tholabul Ilmi
 - 2. Al-Quran dijadikan Sumber Ilmu
 - 3. Alam dijadikan Sumber Ilmu
 - 4. Musik sebagai Media Ilmu

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
 - a. Penelitian Deskriptif
 - b. Survei
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Tertulis
 - 2. Sumber Bahan Yang Tidak Tertulis
 - 3. Sumber Primer
 - 4. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Kengabsahan Data
 - 1. Triangulasi Sumber Data
- E. Teknis Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyanjian data
 - 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

BAB IV PEMEBAHASAN .

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .
 - 1. Sejarah berdirinya dan letah Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
 - 2. Struktur organisasi dan jumlah anggota Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
 - 3. Sejarah berdirinya grup Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
 - 4. Struktur organisasi dan visi-misi grup Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
- B. Seni hadrah Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
 - 1. Pelaksanan seni hadrah di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
 - 2. Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan media dakwah melalui seni hadrah di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .
- C. Peran seni hadrah dalam melaksanakan dakwah Islam di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah .

BAB V PENUTUP .

- A. Kesimpulan .
- B. Saran .

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, MA., Phil
NIP. 1969102700003100

Metro, 22 September 2023
Mahasiswa Ybs.



Eko Krisdianto
NPM. 1803061010

ALAT PENGEPUK DATA (APD)

MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

OBSERVASI

1. Bagaimana pelaksanaan Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir?
2. Peranan Musik Hadroh sebagai sarana tolakul ilmi di Risma Masjid Al-Khoir?
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
4. Bagaimana sejarah dan perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
5. Bagaimana sistem kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
6. Apa saja hambatan dan dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

WAWANCARA

Daftar wawancara dengan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
3. Bagaimana sejarah perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
4. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

5. Adakah kegiatan yang belum dilakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
6. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
7. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
8. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
9. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
10. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

Daftar wawancara dengan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
3. Bagaimana sejarah perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
4. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
5. Adakah kegiatan yang belum dilakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
6. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
7. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
8. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- d
9. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 10. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

Daftar wawancara:

1. Tolabul Ilmi yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
2. Tolabul Ilmi yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
3. Tolabul Ilmi secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
4. Bentuk nyata tolabul Ilmi seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah??
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana Tolabul Ilmi di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

DOKUMENTASI

1. Identitas
2. Catatan Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Kegiatan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, MA.,Phil
NIP. 1969102700003100

Metro, 22 September 2023
Mahasiswa Ybs.



Eko Krisdianto
NPM. 1803061010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0995/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RISMA MASJID AL-KHOIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0994/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 03 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **EKO KRISDIANTO**
NPM : 1803061010
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA RISMA MASJID AL-KHOIR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RISMA MASJID AL-KHOIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0994/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKO KRISDIANTO**
NPM : 1803061010
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RISMA MASJID AL-KHOIR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU RISMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2023

Mengetahui
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

**REMAJA ISLAM MASJID
"AL-KHOIR"
KAMPUNG BUMI SETIA, KECAMATAN SEPUTIH MATARAM,
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jalan Raya Bumi Setia, Kampung Bumi Setia, Dusun 7, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.
34164.

SURAT KETERANGAN BUKTI RESEARCH

Nomor:

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku Ketua Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia menerangkan bahwa:

Nama : **EKO KRISDIANTO**

NPM : 1803061010

Semester : XI (Sebelas)

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Berdasarkan surat Wakil Dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah No. B-0995/In.28/D.1/TL.00/10/2023, Tentang Izin Research, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan research pada Risma Masjid Al-Khoir di Kampung Bumi Setia.

Demikian keterangan ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bumi Setia, November 2023

Ketua Pengurus

Risma Masjid Al-Khoir



Maimin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1343/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Eko Krisdianto
NPM : 1803061010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : MUSIK HADROH ALAT MEDIA DAKWAH SEBAGAI SARANA TOLABUL ILMU DI RUSMA MASJID AL-KHOIR KAMPUNG BUMI SETIA KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1525/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eko Krisdianto
NPM : 1803061010
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803061010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
✓	29 Sep 2022	Di bedakan, kaitan dengan dengan kalimat borongan. ✓ permasalahan di per tajau ✓ poyutan SP OK	
✓	18 Okt 2022	✓ Metodologi di tentangan akhir klar yitara perlika ✓ Hindaai poyutan HBCO di bedakan Alori	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
✓	21 Okt 2022	Telaah Isi Pembacaan BAB Pendahuluan BAB Landasan Teori BAB Metodologi Acc Draft Proposal Acc Seminar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Parminingsih, M.Sos.I
NIP : 19702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16. Agustus 2022	<p>1. Babulu' Bifa I Ayat Al Qur'an di Malcan I saja</p> <p>2. perbaiki tata tulis poyaku balia/Kerik</p> <p>3. Himpun 3-6-2 Beris Bede Minca.</p> <p>4. jika tokoh itu Berperadepit maganakalan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23. Agt 2023	<p>BAB II</p> <p>• selanjutnya ini judul itu pendapat para ahli Tokoh. Di setiap Footnot.</p> <p>• selanjut lanjut di Ber pendapat para Tokoh</p> <p>• kalimat selanjut 5-6-7 baris, baris Alia. Ada.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5. Sep. 2023	<p>BAB II</p> <p>Sebelum mengutip di beri penjelasan</p> <p>✓ Sekeping metode / wawancara ? Observasi</p> <p>3 dokumen di bagian penelitian merupakan jurnal</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 Sep 2023	BAB I - III telah di perbaiki	
	22 Sep 2023	Apd telah di perbaiki ACC Apd Lampat Riset.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO
NPM : 1803061010

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : 11/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
I	10 Nov 2023	* Perbaikan BAB II * Perbaikan Sejarah Singkat * Kondisi Geografis * Pelaksanaan Hadroh * Strategi dan Solusi * Jumlah Dasa Anggota di- Jadikan Lampiran.	
II	16 Nov 2023	* Perbaikan Abstrak * Kesimpulan * Saran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO
NPM : 1803061010

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : 11/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
III	21 Nov 2023	* Pembetulan Kesimpulannya dibuat 2 Alinea * Penyempurnaan Pendahuluan lebih dijunta di BAB IV. * Dijawab di Abstrak → Relaksasi → Permasalahannya.	
IV	29 Nov 2023	* Daftar Pustaka Diperbaiki * Jarak Spasi Antar Paragraf diperbaiki * Abstrak di Buat & Berisi 3 Alinea * Abstrak dibuat Bahasa Yang lugas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patriningsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : EKO KRISDIANTO

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061010

Semester/TA : 11/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
V	7-Des 2023	ACC BAB I - V ACC skema DRF Skripsi ACC Ujian Mandiri	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
NIP : 1969102700003100

1 WAWANCARA

Nama: MAIMIN Selaku Ketua Pengurus Risma Masjid Al-Khoir

Tanggal: Selasa 14 Oktober 2023

Wawancara diberikan kepada Bapak Maimin Selaku Ketua Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Sabtu 14 Oktober 2023

1. Bagaimana sejarah perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Pada awal mula di dirikan, Risma Masjid Al-Khoir di dirikan oleh bapak Mahfud selaku tokoh agama yang ingin melestarikan budaya kesenian hadroh pada kisaran tahun 1990an. Pada saat itu masih menggunakan istilah rebana langitan atau juga rebana walisongo, dan masih memainkan music-musik rebana yang bernuansa klasik. Namun, kegiatan risma sempat vakum pada kisaran tahun 1997 karena suatu problem pada masa itu, pada tahun 2000an kegiatan risma mulai dibangkitkan kembali karena kerinduan masyarakat yang ingin adanya kegiatan bermusik sebagai sarana kegiatan pengembangan generasi muda. Dan, berjalannya waktu pada tahun 2007an mulai di bentuk kepengurusan yang mulai terorganisir hingga sampai saat ini.
2. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Rebana Sholawat *Alberjanji*, Pengajian dan kegiatan Sholawat Nabi, mengajar di TPQ, dan mengajar di Madrasah Diniyah.
3. Adakah kegiatan yang belum dilakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Rencana mengadakan kegiatan lomba Festival Hadroh

4. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Risma Sangat Baik, memberikan kegiatan hal positif terhadap perkembangan generasi muda, dan harus banyak belajar untuk berjuang dan meningkatkan perkembangan kegiatan Risma.
5. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Rutinan kumpulan di setiap kali kegiatan Risma yang dilakukan 2 minggu sekali dan 1 bulan sekali, silaturahmi melalui media sosial, Grup chat, selalu menjaga silaturahmi agar tidak terputus.
6. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Perbedaan generasi, perbedaan usia, perbedaan ide kegiatan, perbedaan pendapat, dan harus sering berkontribusi dalam kepentingan bersama.
7. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Adanya kerja sama dari semua lapisan masyarakat maupun tokoh-tokoh masyarakat dalam memperkuat kegiatan di Risma
8. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Risma lebih baik dan lebih maju dalam kegiatannya dan dapat istikomah menjaga kegiatan Risma

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengunjungi di setiap kegiatan pengajian, Kegiatan Rutinan, Bergilir Khutbah Jumat, dan memajukan generasi muda.

2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mendengarkan Tausiyah dalam setiap kegiatan Risma Bersholawat
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Konseptual
4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Bentuk nyata dari kegiatan dakwah yang dilakukan dari musik hadroh yang dilaksanakan di risma masjid, untuk memancing generasi muda agar lebih berkegiatan positif di zaman saat ini.
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Memberikan layanan bagi msyarakat, dan memberikan kegiatan Gema Bersholawat guna memperkuat silaturahmi. Niat dari awal berjuang, dari segi ekonomi ada kontribusi yang di dapat namun belum bisa menuunjang sepenuhnya, hanya sekedar membantu. Lebih berfokus untuk kebaikan bersama.
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah
 - Bisa diterima di masyarakat luas dalam memberikan Syiar Islam serta memberikan nilai positif di masyarakat.
7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dukungannya bagus, selalu berkontribusi dalam dukungan bantuan maupun dalam pengadaan alat, Risma juga selalu dibantu apabila meminta dukungan kepada jemaah yasin dan ibu-ibu Muslimat.

2 WAWANCARA

Nama: SUHADI Selaku Wakil Ketua Pengurus Risma Masjid Al-Khoir

Tanggal: Selasa 15 Oktober 2023

Wawancara diberikan kepada Bapak Suhadi Selaku Wakil Ketua Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Minggu 15 Oktober 2023

1. Siapa nama bapak?
 - Suhadi
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Wakil Ketua
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Rutinan Bergilir Sholawatan *Alberjanji*, mengajar mengaji di TPA, dan Mendidik di generasi muda di Madrasah Diniyah, dan mengisi kegiatan dakwah di masyarakat apabila Risma mendapat Panggilan untuk mengisi acara. Serta mengikuti acara yasinan mingguan di setiap malam jumat.
4. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Festival Hadroh
5. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan positif yang dilakukan risma sangatlah baik, terlebih mengarahkan pada hal kegiatan yang positif, namun keanggotaan risma masih harus berjuang

6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Melakukan rutin silaturahmi sesuai kegiatan yang dilakukan 2 minggu sekali, menggunakan media sosial sesuai ide dari generasi yang lebih muda, menggunakan grup chat, dan yang utama rapat kegiatan.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Yang jelas perbedaan generasi salah satu yang menjadi sedikit hambatan dalam pembahasan rapat, terlebih adanya perbedaan ide, perbedaan pendapat, namun selalu mengutamakan kepentingan bersama untuk kegiatan Risma,
8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Terdapat kerjasama yang terjalin dari semua lapisan masyarakat maupun anggota risma dan bantuan juga dari tokoh-tokoh di kampung.
9. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan risma menjadin lebih baik untuk kedepannya, semakin maju kegiatannya, dan selalu istikomah dalam menjaga kegiatan risma kedepannya.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dengan adanya pelaksanaan kegiatan risma, agar memancing dan membuat masyarakat untuk dapat hadir di acara pengajian yang dilaksanakan oleh risma. Dan membagi tugas kepada anggota risma untuk dapat berpartisipasi sebagai pengisi khutbah jumat di masjid Al-Khoir.

2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mendengarkan kegiatan tausiah dan mengajar megaji di TPA setempat.
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Konseptual
4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Merancang dan melaksanakan kegiatan risma untuk dapat bermanfaat dimasyarakat kampung.
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Berusaha memberikan pelayanan bagi masyarakat, dan memancing masyarakat untuk aktif berkegiatan sholawat, dan mempererat silaturahmi di masyarakat.
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan risma masjid dapat diterima di masyarakat kampung, sebagai sarana dakwah, dan masyarakat mendapati nilai-nilai positif dari kegiatan yang dilaksanakan oleh risma.
7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Masyarakat mendukung penuh kegiatan kami di risma, meski tak sering tetapi risma sering mendapat kontribusi dari masyarakat berbentuk bantuan tenaga maupun dana untuk kegiatan pengembangan di risma.

3 WAWANCARA

Nama: DAPOT PANGIHUTAN SIMBOLON selaku Pengurus Risma Masjid

Tanggal: Selasa 17 Oktober 2023

Wawancara dengan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
 - Dapot Pangihutan Simbolon
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sekretaris Risma
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Rutinan Bergilir Harian dan Mingguan, Kegiatan dibulan Ramadhan (Parwanto 2023)berbagi Takjil dan berbuka bersama, serta kegiatan perayaan di hari-hari besar umat Islam.
4. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Masih ada yang belum terlaksanakan seperti mengundang Habib Umar, Merancang kegiatan gabungan rutinan silaturahmi ke risma lain, dan regenerasi belujm dapat terlaksana dengan baik, serta mengadakan acara tahunan yang telah direncanakan oleh risma.
5. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Risma ini bagus untuk kalangan pemuda dan pemudi, meningkatkan kegiatan positif, serta dapat memajukan masjid.

Kegiatan Risma berjalan seperti organisasi yang pada umumnya berkegiatan. Dan menjadi salah satu opsi kegiatan pemuda sekitar.

6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Diadakan kumpulan rutin 1 bulan sekali maupun 2 minggu sekali.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Perbedaan sepemikira serta ide, dan adanya ego dari yang lebih senior, serta terkadang jarang adanya komunikasi.
8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Adanya dukungan dari kepengurusan masjid, masyarakat sekitar, pamong desa, karang taruna dusun, maupun kerjasama antar anggotanya.
9. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Makin kompak kedepannya, makin rame lagi dalam berkegiatannya, serta mewujudkan hal-hal serta ide-ide yang telah dirancang sebelumnya oleh Risma. Dan harapannya semakin banyak Job kedepannya, agar semakin banyak Kas yang dapat terisi.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan *tolabul ilmi* di Risma Masjid Al-Khoir saat ini berjalan cukup lancar, dari perencanaan kegiatan yang telah tersusun membuat kegiatan disenangi oleh masyarakat dan generasi muda untuk ikut aktif dan berperan, terlebih kegiatan ini memancing warga sekitar untuk

dapat selalu memiliki semangat silaturahmi serta memiliki semangat belajar.

2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - kegiatan untuk mengajak generasi muda dan masyarakat guna belajar nilai-nilai agama yang sesuai dengan kaidahnya.
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Konseptual
4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Yakni membuat dan melaksanakan kegiatan risma agar dapat memberi efek untuk lingkungan Kampung Bumi Setia, terlebih lingkungan sekitar dari Risma Masjid Al-Khoir.
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dari kegiatan musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir dengan berbagai kegiatannya terlebih pada kegiatan musik hadrohnya, kontribusi musik hadroh terhadap Risma yakni seperti ketika adanya panggilan untuk mengisi acara, dari kegiatan itu Risma dapat mengisi uang kas, semakin banyaknya panggilan untuk mengisi acara Risma masjid dapat banyak mengisi Kas untuk kegiatan kedepannya.
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dari kegiatan music hadroh yang sering kami lakukan, para pemuda-pemudi sekitar menjadi terpancing untuk mengikuti kegiatan. Selalu ramainya generasi muda yang dapat hadir untuk ikut serta pada acara

yang sering kami buat. Terlebih pada kegiatan hari-hari besat umat Muslim.

7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mendapat dukungan penuh dari lapisan masyarakat, yakni banyaknya masyarakat yang dapat hadir dan berminat ikut dalam kegiatan Risma besholawat.

4 WAWANCARA

Nama : ACHMAD MURDOKO Sebagai Seksi Kordinator

Tanggal : Jumat 20 Oktober 2023

Wawancara dengan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
 - Murdoko
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kordinator
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan yang kami lakukan antara lain rutinan bergilir untuk 2 minggu pembacaan sholawat di rumah para anggota, melakukan latihan, adanya beberapa anggota yang menjadi guru mengaji di TPA dan Madrasah Diniyah, serta menjadi pengisi acara apabila ada panggilan dari masyarakat untuk mengisi acara syukuran dan pengajian.
4. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Ingin mewujudkan Festival Lomba Hadroh dan lebih ingin menambahkan ke kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial di masyarakat.
5. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Risma meberikan kegiatan positif kepada setiap anggotanya maupun terhadap masyarakat sekitar.

6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Melakukan rapat rutin untuk merancang dan melaksanakan kegiatan, dan adanya komunikasi melalui grup chat untuk membantu cepatnya berbagai informasi yang bermanfaat bagi kegiatan risma.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Tantangannya sulit mencari generasi muda yang berfokus pada kegiatan Risma masjid, sulit regenerasi. beliau menuturkan apa yang beliau dapat pandang di kaum muda lebih terpengaruh pada gadget dan game, terlalu asik dan sulit berorganisasi kegiatan yang ada di masjid.
8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Niat bersholaawat agar mendapat Syafaat
9. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Masih istikomah, dan Tetap istikomah, makin semangat dan tidak melupakan tujuan utama dari kegiatan Risma.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan *tolabul ilmi* dengan mengajak generasi muda untuk dapat bisa bekerja kelompok dan saling dapat belajar bersama dan berjuang untuk belajar bersama belajar bertawakal dan berdakwah melalui program kegiatan Risma Masjid Al-Khoir.
2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW melalui kegiatan bersholaawat, dan harapannya dapat meniru Akhlak Nabi Muhammad SAW, dan segala kebaikan dari Nabi Muhammad SAW.
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - konseptual
 4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Selain dari kegiatan untuk mengaji, anak-anak dilatih untuk dapat mengenal dan mempelajari dasar-dasar untuk berdakwah di masyarakat. Selain itu kegiatan risma juga mengedepankan generasi muda untuk lebih dapat mempelajari ilmu agama, dari adanya kegiatan music hadroh risma berharap dapat menjadi suatu pancingan ketertarikan agar generasi muda menjadi tertarik dan dapat berkegiatan serta mengembangkan minat bakat dan bisa dapat belajar bersama untuk mencari ilmu yang berkaitan dengan ilmu agama.
 5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Keuntungannya, dengan adanya kegiatan Kegiatan musik hadroh di Risma Al-Khoir dapat membentengi diri dari kegiatan negatif di kaum muda mudi dan harapannya semoga menjadi Syafaat di yaumul akhir kelak.
 6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Membuat arah kegiatan menjadi lebih ke hal positif dan menambah kereligiusan, serta memancing muda-mudi untuk dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan Risma.

7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Sangat Mendukung baik dari segi pikiran maupun materi. Terlebih apabila risma akan melakukan kegiatan, antusias masyarakat selalu memberi semangat pada anak-anak risma untuk dapat melancarkan segala kegiatan risma. Dan selalu ada masyarakat yang tertarik untuk hadir pada setiap kegiatan risma. Dan termasuk dengan seringnya masyarakat yang selalu mengundang risma untuk mengisi acara doa dan syukuran.

5 WAWANCARA

Nama : PARWANTO Selaku Penasihat

Tanggal : Sabtu 21 Oktober 2023

Wawancara dengan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
 - PARWANTO
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - PENASIHAT
3. Bagaimana sejarah perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Lahirnya Risma Masjid Al-Khoir bermula dari tokoh agama Bapak Mahfud yang mencoba mengajak generasi muda untuk aktif melaksanakan kegiatan yang mengarahkan pada kegiatan kerohanian pada saat itu. Meski mulanya masih dengan alat rebana seadanya dengan istilah langitan dan walisongoan untuk mengisi acara di hari-hari besar umat muslim. Risma Masjid Al-Khoir melaksanakan kegiatan pembacaan kitab *Alberjanji* dengan tabuhan rebana. Dan seiring bergantinya waktu mulai di buat kepengurusan yang bersifat serius untuk dapat merencanakan program guna mendidik generasi muda sekitar agar tidak berkegiatan pada hal-hal negatif. Dan perkembangan permainan musik hadroh yang saat ini kami mainkan yakni menggunakan versi maulid simtudduror dengan membaca 6 *ashidila* meski lengkapnya 18 *ashidila*. Untuk dapat mempersingkat waktu agar berakhirnya acara tidak terlalu larut malam.

4. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Rutinan Kegiatan Bersholawat dan Menjadi Pengajar di TPQ, dari segi kegiatan sosial Risma selalu membantu di kegiatan warga sekitar. Merangkap Struktural yang Ada di TPQ.
5. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Festival Lomba Musik Hadroh
6. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sangat bagus karena memberikan nilai-nilai positif dalam kemajuannya, menjadi suatu program yang baik guna meberikan syiar di desa.
7. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengadakan musyawarah mufakat dengan pengurus Risma, 1 bulan sekali maupun 2 minggu sekali. Selain itu kami juga menggunakan grup chat dan pengenalan melalui media sosial.
8. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Terkendala pada anggota atau personil pemain Hadroh Risma yang masih menjadi pelajar apabila mendapatkan panggilan dari hajat warga kampung karena mereka masih bersekolah, akibatnya jadwal penyusunan perlu diatur dengan seksama. Lalu kendala pada generasi muda-mudi yang beda ide, serta kendala secara teknis yakni Sound System dan kendaraan yang digunakan untuk membawa barang masih selalu mencari pinjaman pada warga sekitar.

9. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Semangat untuk bisa mendidik generasi muda, agar adanya regenerasi dari masa ke masa, dan agar kegiatannya tidak terputus, serta selalu dapat memberikan syiar dan menjadi Risma yang solid.
10. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Regenerasi tetap mendapatkan berkembang yang sama kedepannya, dapat memiliki kinerja yang selalu baik, kegiatan selalu berjalan dan tidak meredup.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Difokuskan pada kegiatan yang dilaksanakan di TPQ sebagaimana anggota Risma yang menjadi pengajar di TPQ dan Madrasah Diniyah. Dan lebih fokuskan pada generasi yang ada di TPQ serta Madrasah diniyah untuk mencetak Generasi.
2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mendidik generasi muda yang dimulai dari madrasah diniyah untuk dapat mendapatkan penerus-penerus baru yang dapat memberi manfaat baik untuk masyarakat sekitar kepedannya.
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Konseptual
4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Menggunakan risma sebagai media untuk dapat mendidik generasi muda, dan menggunakan kegiatan yang ada di risma sebagai media untuk kegiatan berdakwah, serta memajukan kegiatan risma agar dapat berkontribusi di masyarakat sekitar.
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Bisa diterima di masyarakat dan membuat kegiatan positif di sekitarnya.
 6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Selalu menjadi media syiar dari desa ke desa.
 7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sangat mendukung, dari tenaga maupaun kegiatannya, dan masyarakat sangat membantu. Dari jamaah yasin setempat dan dari kegiatan kampung saling membantu kegiatan Risma.

6 WAWANCARA

Nama : AGUS HARIONO selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia

Tanggal : Selasa 24 Oktober 2023

Wawancara dengan Masyarakat Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah:

1. Siapa nama bapak?
 - AGUS HARIONO
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sebagai Masyarakat Kampung
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sebagai pengajar di TPA, membantu mengurus masjid, menghidupkan masjid, dan ikut serta gotong royong pada kegiatan kemasyarakatan.
4. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan lomba festival hadroh atau rutin tahunan kegiatan lomba dalam lingkup desa.
5. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sangat bagus, dan semoga bisa berlanjut ke generasi selanjutnya karena seni hadroh ini cukup mempunyai efek yang lumayan baik untuk menarik kaum muda-mudi setempat untuk berkegiatan positif.
6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Cukup baik, seperti pada penyampaian betapa pentingnya nilai-nilai agama, dan dapat bekerjasama pada kegiatan kemasyarakatan di kampung.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Terkait modernisasi jaman seperti era digital saat ini, dan munculnya kegiatan remaja yang mengarah pada hal-hal yang bersifat negatif.
 8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dengan adanya orangtua untuk mengizinkan anak-anak remaja ikut serta pada kegiatan Risma, serta adanya sukarela swadaya masyarakat untuk meningkatkan kegiatan Risma agar menjadi lebih baik kedepannya.
 9. Apa harapan Anda untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Semoga selalu kompak dalam melakukan kegiatan dan selalu ada regenerasi dari generasi yang baru untuk dapat meneruskan kegiatan Risma kedepannya, dan bisa membaaur mengikuti perkembangan di era digital saat ini.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - *Tolabul ilmi* yang kegiatannya dilakukan secara rutin dan cukup bagus untuk kegiatan generasi muda dalam memberikan pemahan ilmu pada nilai-nilai ilmu agama pada generasi muda sejak dini.
2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Melalui kegiatan mengajar ngaji di TPA, belajar mengaji Al-Quran dan kegiatan mendidik Hafist Quran, serta mengajarkan generasi muda tentang Seni Dai Daiyah.
3. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengajak generasi muda untuk dapat mengenal ilmu-ilmu agama dan menjadikan kegiatan musik hadroh sebagai sarana dakwah di kampung bumi setia.
 4. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengenalkan agama lewat seni musik melalui musik hadroh bersholawat dan kegiatannya serta hal-hal positif, mereka juga mengajarkan generasi muda untuk aktif belajar berorganisasi serta guyub pada kegiatan kemasyarakatan.
 5. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kontribusi yang dapat diambil secara keseluruhan yakni dapat mengajak generasi muda untuk tertarik dalam kegiatannya, terlebih melalui kegiatan hal positif risma yang menarik masyarakat guna ikut serta dalam kegiatan bersholawat dan music hadroh Risma Al-Khoir.
 6. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sangat bagus, sangat mendukung kegiatan Risma karena mengarahkan generasi muda untuk dapat mengerti nilai-nilai agama sejak dini.

7 WAWANCARA

Nama : UPIEK PRATAMA selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia

Tanggal : Rabu 25 Oktober 2023

Wawancara dengan Masyarakat Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah: Rabu 25 Oktober 2023

1. Siapa nama bapak?
 - UPIEK PRATAMA
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sebagai MASYARAKAT KAMPUNG BUMI SETIA
3. Bagaimana sejarah perkembangan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Awal mula terbentuknya Risma Masjid Al-Khoir dari salah satu tokoh agama yang membuat suatu kelompok untuk membentuk kelompok music hadroh klasik. Kemudian tahun demi tahun berkembang dan banyak yang meminat para anggota risma untuk memajukan music hadroh tersebut. Dari sebelum komplitnya alat-alat hadroh menjadi komplitnya alat-alat hadroh, sampai di jaman modern saat ini.
4. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan utama yang dilakukan oleh Risma Al-Khoir yakni kegiatan rutinan bersholawat atau bergiliran dua minggu sekali di rumah anggota para anggota risma. Pada hari-hari besar islam Risna Masjid Al-Khoir juga selalu mengadakan Kegiatan lomba-lomba keagamaan. Seperti kegiatan lomba adzan, lomba membaca Qiro Al-Quran, lomba Dai Daiyah, dan lain-lain. Risma juga turut aktif pada kegiatan yang ada di masyarakat.

5. Adakah kegiatan yang belum dilakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Saat ini belum adanya keaktifan kembali pada kegiatan kolektif yang dilakukan dengan masyarakat. Dan untuk saat ini masih belum adanya regenerasi baru pada struktur keanggotaan pengurus Risma.
6. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan Risma baik di masyarakat karena adanya kegiatan dari Risma dapat meminimalisir kegiatan yang arahnnya pada kenalakan remaja di kampung bumi setia. Dan semenjak aktifnya kegiatan Risma lebih mendidik generasi muda untuk menlekukan kegiatan yang lebih positif.
7. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Tetap saling berkomunikasi dari satu anggota ke anggota yang lainnya, agar tidak jadi suatu kesalah pahaman dalam kepengaturan Risma, baik dari individu anggota risma di masyarakat maupun kelompok di risma.
8. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Untuk saat ini yang menjadi hambatan yakni seperti pada sarana atau mobilitas ketika grup sholawat risma mengadakan kegiatan di luar kampung. Seperti terkendala pada kendaraan, dan terkadang sulitnya berkomunikasi pada sebagian anggota remaja yang masih menjadi pelajar.
9. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Masyarakat kampung sangat mendukung penuh kegiatan dari Risma, terlebih kegiatan risma telah menjadi sarana siraman rohani yang kegiatannya rutin dilakukan. Dan masyarakat menjadi lebih senang

untuk ketika mendengar kabar perkembangan dari kegiatan Risma. Dan adanya relawan yang siapa membantu bila mana kegiatan risma mengalami hambatan. Seperti pada transportasi, kekurangan alat, dan adanya relawan yang siap mengantar jemput anggota risma yang sedang mengalami masalah pada kendaraan dan alat komunikasi.

10. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Harapannya agar tetap solid untuk berjuang bersama dalam memajukan kegiatan bersholawat dan dapat selalu bermanfaat bagi masyarakat sekitar Kampung Bumi Setia.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Selain dari kegiatan musik hadroh, kegiatan para anggota risma juga melakukan kegiatan di TPA sebagai guru yang mengajarkan generasi muda untuk mengaji.

2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Yang jelas dilihat dari kegiatan risma masjid yang sudah berjalan selama ini, risma masjid mencoba untuk mendidik generasi muda agar aktif berkegiatan organisasi serta sosial. Dengan bergabungnya di risma yang mengedepankan kegiatan kerohanian serta menjadikan kegiatan pendidikan di TPA juga, kegiatan Risma Masjid Al-Khoir sangat rutin melakukan kegiatan mengaji bersama masyarakat sekitar, terlebih sangat aktif pada hari-hari besar umat muslim.

3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- konseptual

4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Bentuk nyata nya dapat terlihat dari segala kegiatan yang risma lakukan, seperti mereka menjadikan kegiatan seni hadroh sholawat untuk media berdakwah, dan mengajak serta mendidik generasi muda untuk dapat berkegiatan positif di masyarakat. Serta banyak dari anggota senior risma yang menjadi pendidik di TPA dan Madrasah Diniyah di kampung bumi setia.
5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Membuat para anggota dari Risma lebih menjalin silaturahmi, seperti membuat kedekatan para anggota menjadi suatu keluarga yang berkegiatan dalam organisasi Risma.
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sudah adanya orang-orang baru yang ikut bergabung untuk ikut serta pada kegiatan rutinan bersholawat. Seperti pada kegiatan ibu-ibu di luar keanggotaan risma yang ikut serta dalam kegiatan rutinan risma yang dilakukan dua minggu sekali. Dan sebagaian masyarakat yang bukan anggota risma juga tertarik untuk ikut hadir dalam acara Risma Bersholawat.
7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Masyarakat sangat aktif mendukung kegiatan risma seperti banyak acara hajat yang menggunakan jasa grup sholawat Risma Masjid Al-Khoir untuk dapat mengisi acara dan sebagai salah satu sarana untuk

melakukan doa bersama guna mensukseskan hajat acara masyarakat tersebut.

8 WAWANCARA

Nama : ARIANTO selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia

Tanggal : Jumat 27 Oktober 2023

Waawancara dengan Masyarakat Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah: Jumat 27 Oktober 2023

1. Siapa nama bapak?
 - ARIANTO
2. Apa jabatan bapak di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sebagai MASYARAKAT KAMPUNG BUMI SETIA
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan rutinan pengajian yang di lakukan di rumah-rumah para anggota risma yang dilaksanakan dua minggu sekali, menjadi pengajar di TPA, melakukan kegiatan bakti sosial, terkadang juga risma melakukan kegiatan kolektif dengan warga desa untuk menolong warga yang sedang terkena musibah. Contohnya warga yang sedang sakit atau dirawat dan membutuhkan bantuan biaya.
4. Adakah kegiatan yang belum dilakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengadakan perlombaan Festival music hadroh
5. Apa pendapat bapak mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Keegiatannya maju dan bagus, terlebih rutinnnya pelaksanaan kegiatan yang risma lakukan selama ini. Risma juga menjadi salah satu lembaga yang sering membantu dalam kegiatan kemasyarakatan, dan regenerasi

anggota risma yang baru selalu ada wajah-wajah baru dalam setiap keanggotaannya.

6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sudah bagus, selalu berinteraksi pada masyarakat apabila ingin melakukan suatu kegiatan. Sering juga mereka melakukan rapat pada sepuh-sepuh di lingkungan apabila akan membuat suatu kegiatan yang bersifat lingkup kampung.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Yang menjadi salah satu problem hambatan untuk risma yakni terkait keanggotaan yang anggotanya sudah berkeluarga, karena mereka yang sudah menikah sudah mempunyai tanggungan lain. Ada juga permasalahan kecil dalam penjadwalan latihan karena sebagian anggota Risma masih pelajar, dan butuhnya pengawalan dan pengawasan untuk setiap kegiatan Risma
8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Yang menjadi pendukung utama dari kegiatan risma yakni dukungan dari orangtua yang mengizinkan anaknya untuk ikut tergabung dan ikut aktif dalam setiap kegiatan risma yang disusun dan dirancang oleh kepengurusannya. Seringnya pula risma mendapat panggilan untuk mengisi acara pengajian dan acara syukuran yang dilakukan oleh masyarakat kampung, seperti marhaban bayi, acara pengajian dan syukuran, serta terkadang mengisi acara pernikahan.
9. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Harapannya kegiatan risma dapat tetap selalu aktif dan saling belajar bersama untuk dapat memajukan kegiatan positif pada generasi muda yang saat ini sudah marak sibuk dengan kegiatan yang sedikit mengarahkan untuk bermalas-malasan dengan ponsel. Semoga Risma pula dapat selalu menjadi salah satu organisasi terdepan untuk meningkatkan kegiatan dakwah di kampung Bumi Setia.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Seperti adanya kegiatan pengajian, kegiatan sholawatan bersama masyarakat kampung, dan mendidik generasi muda untuk dapat belajar bersama melalui kegiatan organisasi.
2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan belajar bersama serta berdakwah bersama, serta mengedepankan kegiatan mengaji untuk generasi muda melalui TPA dan Madrasah Diniyah.
3. *Tolabul Ilmi* secara Konseptual atau Kontekstual di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Konseptual
4. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Awal mula kegiatan hadroh digunakan sebagai sarana untuk mengajak generasi muda dan masyarakat sekitar agar dapat aktif besholawat, namun setelah terbentuknya TPA dan Madrasah Diniyah para tokoh-tokoh penting di pengurusan juga ikut berperan penting sebagai pendidik disana.

5. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Music hadroh membuat kegiatan Risma Masjid Al-Khoir lebih hidup, serta dari kegiatan pengisian acara yang di undang oleh warga, risma masjid mendapatkan kontribusi dari masyarakat guna mengisi uang kas guna pengembangan risma itu sendiri.
6. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Musik hadroh sangat berperan penting dalam kegiatan berdakwah yang dilaksanakan oleh Risma masjid Al-Khoir, selain sebagai sarana hiburan musik hadroh menjadi sarana doa bersama untuk masyarakat sekitar. Dan selalu banyak masyarakat sekitar yang ikut serta dalam acara-acara tersebut.
7. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Bentuk kontribusi masyarakat yang sangat berperan penting bagi Musik Hadroh Risma Masjid Al-Khoir yakni dari adanya perizinan orangtua untuk memperbolehkan anaknya ikut dalam setiap kegiatan risma. Selain itu, panggilan dari masyarakat sekitar kepada grup musik hadroh Risma sebagai pengisi acara syukuran dan pengajian, dll.

9 WAWANCARA

Nama : WIJI selaku Masyarakat Kampung Bumi Setia

Tanggal : Selasa 30 Oktober 2023

Wawancara dengan Masyarakat Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah: Senin 30 Oktober 2023

1. Siapa nama Ibu?
 - WIJI
2. Apa jabatan Ibu di kepengurusan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Sebagai Masyarakat Kampung Bumi Setia
3. Apa sajakah kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Rutinan pengajian bergilir disetiap rumah anggota risma, mendidik anak-anak untuk aktif mengaji, dan memberi tausiah disetiap kegiatan hadrohnya.
4. Adakah kegiatan yang belum di lakukan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan acara besar yang mempunyai lingkup antar kampung, mungkin lebih ke acara pengajian akbar.
5. Apa pendapat Ibu mengenai kegiatan Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan risma sudah lancar, membuat masyarakat senang untuk mengikuti kegiatannya.
6. Bagaimana cara komunikasi Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?

- Bagus dan rapi, serta ramah tamah, tidak adanya kabar yang terdengar ke masyarakat yang menjadi problem permasalahan yang besar. Apabila membuat kegiatan acara sholat selalu aktif mengabari pada masyarakat.
7. Apa yang menjadi hambatan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mungkin hambatan yang sering risma dapat terkait pada kendaraan untuk membawa peralatan alat musik serta terkait alat sound, karena risma sendiri belum memiliki kendaraan pribadi, masih selalu meminjam atau menyewa dari masyarakat sekitar.
 8. Apa yang menjadi dukungan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Dukungan yang sangat sering dilakukan masyarakat seperti seringnya risma diundang menjadi salah satu pegisi acara yang dilakukan di masyarakat, dari acara pengajian, syukuran bayi, syukuran keluarga, dan acara-acara pengajian.
 9. Apa harapan Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Selalu adanya kemajuan dari kegiatan risma kedepannya, semakin baik dan semakin lancarnya pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh risma, selalu mendapat panggilan untuk mengisi acara akikah, selapan, dan lain-lain. Serta selalu dapata panggilan untuk mengisi acara sholat.

Daftar wawancara:

1. *Tolabul Ilmi* yang bagaimana di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengadakan kegiatan pengajian di hari-hari besar, mendidik generasi muda untuk aktif di risma, dan menjadikan kegiatan risma sebagai sarana dakwah di kampung.

2. *Tolabul Ilmi* yang Seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengaji bersama dengan masyarakat serta media dakwah di lingkungan sekitar,
3. Bentuk nyata *tolabul Ilmi* seperti apa yang dimaksud di Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Kegiatan pengajian yang mengundang masyarakat untuk ikut hadir dan kegiatan dari TPA setempat dalam mendidik generasi muda untuk belajar Al-Quran.
4. Apa kontribusi musik hadroh untuk Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Mengajak generasi muda untuk belajar bersama dan berkegiatan positif serta mengajak masyarakat ikut aktif pada kegiatan belajar agama.
5. Bagaimana Kontribusi musik hadroh Risma Masjid Al-Khoir sebagai sarana *Tolabul Ilmi* di Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Musik hadroh risma membuat masyarakat sekitar tertarik untuk hadir dan aktif berkontribusi pada kegiatan di risma.
6. Bagaimana kontribusi masyarakat sekitar terhadap Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah?
 - Selalu ada kontribusi, karena di setiap hajatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar grup hadroh dari Risma Masjid Al-Khoir selalu di undang untuk dapat mengisi acara, contohnya pada acara syukuran kelahiran bayi, pengajian ibu-ibu, dan doa acara pesta pernikahan.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Maimin Ketua Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bapak Suhadi Wakil Ketua Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Mas Dapot Pangihutan Simbolon Pengurus Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Mas Achmad Murdoko Koordinator Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bapak Parwanto Penasihat Risma Masjid Al-Khoir Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bapak Agus Hariono Masyarakat Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bapak Upiék Pratama Masyarakat Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bapak Ari Guru Masyarakat Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Wawancara dengan Bu Wiji Masyarakat Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram, Kab. Lampung Tengah.



Kegiatan Bergilir Risma Masjid Al-Khoir



Kegiatan Risma Masjid pada Hari Besar Umat Muslim



Alat musik hadroh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eko Krisdianto, lahir pada tanggal 2 Juli 1998 di Muara Enim, Sumatra Selatan, dari pasangan Bapak (Alm) Mulyani dan Ibu Yulidar. Peneliti merupakan anak Pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Qurnia Mataram, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Seputih Mataram, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.